# HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA SEDATI

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**FITRI NUR ALIFAH**
**D93215043**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**
**SURABAYA**
**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : FITRI NUR ALIFAH

NIM : D93215043

JUDUL : HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA SEDATI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 04 Maret 2019

Pembuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
18CD5AFF588384183
6000
ENAM RIBU RUPIAH

**Fitri Nur Alifah**
**D93215043**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

NAMA : FITRI NUR ALIFAH

NIM : D93215043

PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JUDUL : HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA SEDATI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 04 Maret 2019

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| **Dr. Hj. Hanun Asrohah, M.Ag** | **Ali Mustofa, M.Pd** |
| **NIP. 196804101995032002** | **NIP. 197612252005011008** |

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Fitri Nur Alifah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 04 Maret 2019

Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP. 197704092008011007

Penguji II,

Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003

Penguji III,

Dr. Hj. Hanun Asrohah, M.Ag
NIP. 196804101995032002

Penguji IV,

Ali Mustofa, M.Pd
NIP. 197612252005011008

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : FITRI NUR ALIFAH |
| NIM | : D93215043 |
| Fakultas/Prodi | : FTK/MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| E-mail address | : fitrinuralifah10@gmail.com |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

"HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA SEDATI"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Maret 2019

Penulis

(FITRI NUR ALIFAH)

## ABSTRAK

**Fitri Nur Alifah (D93215043), 2019 : *Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati*. Dosen Pembimbing I Dr. Hj. Hanun Asrohah, M.Ag dan Dosen Pembimbing II Ali Mustofa, M.Pd.**

Skripsi ini mengangkat judul tentang hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati. Hal tersebut dilatar belakangi oleh keterampilan guru dalam manajemen kelas baik secara fisik maupun emosional. Manajemen kelas tersebut dapat menumbuhkan motivasi yang ada pada dalam diri peserta didik untuk lebih semangat dalam mendorong minat dan mempelajari materi yang diberikan sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kelas di MTs. Nurul Huda Sedati, motivasi belajar di MTs. Nurul Huda Sedati, prestasi belajar di MTs. Nurul Huda Sedati, dan hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di MTs. Nurul Huda Sedati. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan meliputi kuesioner atau angket dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa terdiri dari kelas VII-A1, VIII-A1, dan IX-A1. Terdapat tiga variabel penelitian yaitu manajemen kelas sebagai variabel bebas (X), motivasi belajar sebagai variabel intervening atau variabel penghubung (Y1), dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y2). Teknik analisis data menggunakan uji-t satu sampel, *central tendency* & pengelolmpokkan nilai, dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penerapan manajemen kelas di MTs. Nurul Huda Sedati disimpulkan tergolong cukup dengan prosesntase 65,4 % (2) motivasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda MTs. Nurul Huda Sedati disimpulkan tergolong baik dengan prosentase 89,5 % (3) prestasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda Sedati disimpulkan tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 85,65 (4) hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara manajemen kelas dengan motivasi dan prestasi belajar di MTs. Nurul Huda MTs. Nurul Huda Sedati berdasarkan nilai dari tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki hubungan terhadap variabel Y1, dengan nilai koefisien korelasi ($R_{hitung}$) sebesar 0,773 dan R *Square* 0,598 atau 59,8 % yang artinya 59,8% variabel manajemen kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sedangkan pada tabel *coefficient* pada variabel Y1 dan Y2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y1 memiliki hubungan terhadap variabel Y2, dengan nilai koefisien korelasi ($R_{hitung}$) sebesar 0,780 dan R *Square* 0,608 atau 60,8 % yang artinya 60,8 % variabel motivasi mempengaruhi prestasi belajar.


Kata Kunci : Manajemen Kelas, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... ii**

**HALAMAN PENGESAHAN ..... iii**

**PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... iv**

**MOTTO .....v**

**PERSEMBAHAN ..... vi**

**KATA PENGANTAR ..... vii**

**ABSTRAK ..... ix**

**DAFTAR ISI .....x**

**DAFTAR TABEL ..... xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN .....xv**

**BAB I PENDAHULUAN .....1**

A. Latar Belakang Penelitian.....1
B. Rumusan Masalah .....7
C. Tujuan Penelitian .....7
D. Manfaat Penelitian .....8
E. Definisi Operasional .....9
F. Keaslian Penelitian .....11
G. Sistematika Pembahasan .....14

**BAB II KAJIAN TEORI .....16**

A. Manajemen Kelas .....16
   1. Definisi Manajemen Kelas .....16
   2. Tujuan Manajemen Kelas .....17
   3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas .....18
   4. Prosedur Manajemen Kelas .....21
   5. Pendekatan Manajemen Kelas .....22
B. Motivasi Belajar.....24
   1. Definisi Motivasi Belajar .....24
   2. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....25
   3. Fungsi Motivasi Belajar .....27
   4. Karakteristik Motivasi Belajar .....28



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar .....29
6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....32
C. Prestasi Belajar .....34
1. Definisi Prestasi Belajar .....34
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....35
3. Pengukuran Prestasi Belajar .....38
D. Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi & Prestasi Belajar.....39

**BAB III METODE PENELITIAN .....43**

A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....43
B. Variabel dan Indikator Penelitian .....47
C. Hipotesis Penelitian .....51
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....52
E. Instrumen Penelitian .....54
F. Teknik Pengumpulan Data .....60
G. Teknik Analisis Data .....62

**BAB IV HASIL PENELITIAN .....69**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....69
1. Sejarah Singkat MTs. Nurul Huda Sedati .....69
2. Profil MTs. Nurul Huda Sedati.....71
3. Visi dan Misi MTs. Nurul Huda Sedati .....71
4. Keadaan Sarana & Prasarana MTs. Nurul Huda Sedati .....73
5. Pendidik & Tenaga Kependidikan MTs. Nurul Huda Sedati .....74
6. Keadaan Siswa MTs. Nurul Huda Sedati .....76
B. Penyajian Data .....77
1. Manajemen Kelas di MTs. Nurul Huda Sedati.....77
2. Motivasi Belajar di MTs. Nurul Huda Sedati.....80
3. Prestasi Belajar di MTs. Nurul Huda Sedati.....83
4. Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di MTs. Nurul Huda Sedati .....85
C. Analisis Data .....87
1. Manajemen Kelas di MTs. Nurul Huda Sedati.....87
2. Motivasi Belajar di MTs. Nurul Huda Sedati.....88
3. Prestasi Belajar di MTs. Nurul Huda Sedati .....90
4. Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi & Prestasi Belajar di MTs. Nurul Huda Sedati .....91
D. Pembahasan .....96



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**BAB V PENUTUP .....103**

A. Kesimpulan .....103
B. Saran .....104

**DAFTAR PUSTAKA .....105**



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Rapor Siswa MTs. Nurul Huda Sedati ..... 6
Tabel 1.2 Keaslian Penelitian ..... 13
Tabel 3.1 Populasi Siswa MTs. Nurul Huda Sedati ..... 52
Tabel 3.2 *Blue Print* ..... 56
Tabel 3.3 Kriteria Realibilitas ..... 59
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Belajar ..... 66
Tabel 4.1 Sarana & Prasarana MTs. Nurul Huda Sedati ..... 73
Tabel 4.2 Pendidik & Tenaga Kependidikan MTs. Nurul Huda Sedati ..... 74
Tabel 4.3 Jumlah Siswa MTs. Nurul Huda Sedati ..... 76
Tabel 4.4 Validitas Instrumen Manajemen Kelas ..... 77
Tabel 4.5 Reliabilitas Instrumen Manajemen Kelas ..... 78
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Instrumen Manajemen Kelas ..... 79
Tabel.4.7 *Descriptive Statistics* Manajemen Kelas ..... 80
Tabel 4.8 Validitas Instrumen Motivasi Belajar ..... 81
Tabel 4.9 Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar ..... 81
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Instrumen Motivasi Belajar ..... 82
Tabel 4.11 *Descriptive Statistics* Motivasi Belajar..... 83
Tabel 4.12 Data Prestasi Belajar..... 84
Tabel 4.13 *Descriptive Statistics* Prestasi Belajar ..... 84
Tabel 4.14 Uji Linieritas Variabel X dengan Y1..... 85
Tabel 4.15 Uji Linieritas Variabel Y1 dengan Y2..... 86
Tabel 4.16 Uji Linieritas Variabel X dengan Y2..... 86
Tabel 4.17 *Test of Normality* Manajemen Kelas ..... 87
Tabel 4.18 *One Sample Test* Manajemen Kelas ..... 88
Tabel 4.19 *Test of Normality* Motivasi ..... 89



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20 *One Sample Test* Motivasi ..... 89
Tabel 4.21 *Test of Normality* Prestasi Belajar ..... 90
Tabel 4.22 *Central Tendency* Prestasi Belajar ..... 90
Tabel 4.23 *Correlations* Variabel X dengan Y1 ..... 92
Tabel 4.24 *Model Summary* Variabel X dengan Y1 ..... 92
Tabel 4.25 *Anova* Variabel X dengan Y1 ..... 93
Tabel 4.26 *Coefficients* Variabel X dengan Y1 ..... 93
Tabel 4.27 *Correlations* Variabel Y1 dengan Y2 ..... 94
Tabel 4.28 *Model Summary* Variabel Y1 dengan Y2 ..... 94
Tabel 4.29 *Anova* Variabel Y1 dengan Y2 ..... 95
Tabel 4.30 *Coefficient* Variabel Y1 dengan Y2 ..... 95



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiram I : Angket Penelitian

Lampiran II : Data Responden

Lampiran III : Rekapitulasi Data Angket Manajemen Kelas

Lampiran IV : Rekapitulasi Data Angket Motivasi

Lampiran V : Rekapitulasi Data Angket Prestasi Belajar

Lampiran VI : Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran VII : Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah

Lampiran VIII : Surat Tugas Dosen Pembimbing

Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menjadikan iklim belajar dan proses pembelajaran peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, intelegensi/kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1] Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang sebagai usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[2] Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap peserta didik guna mengantarkannya kearah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku menuju ke arah yang lebih baik.[3]

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis.[4] Maka dari itu seorang guru memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu

---

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana Media, 2006), hal. 2
[2] Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan,* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 3
[3] Kompri, M.Pd.I, *Manajemen Pendidikan komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah,* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 15
[4] Mulyadi, *Classroom Manajement,* (Malang: UIN-Press Malang : 2009), hal. 4



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Didalam kelas guru melaksanakan dua tugas pokoknya yaitu kegiatan mengajar dan manajemen/mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa. Sedangkan kegiatan manajemen/mengelola kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan menjadi efektif, apabila: diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, diketahui masalah apa sajakah yang biasa timbul dan dapat merusak suasana belajar mengajar, dikuasainya berbagai pendekatan dalam manajemen kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan tersebut digunakan.[5]

Motivasi sangat berperan dalam proses belajar, dengan motivasi inilah peserta didik menjadi tekun dalam proses belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar pada peserta didik berbeda-beda, oleh karena itu segala tindakan guru dalam kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai.[6] Apabila peserta didik memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, maka peserta didik tersebut akan berhasil dalam

[5] Ahmad Rohani & Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 116
[6] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran, sebaliknya apabila peserta didik memiliki motivasi yang rendah, maka peserta didik tersebut tidak akan berhasil dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar yang baik akan menimbulkan suasana yang memberikan hati semangat dalam kegiatan pembelajaran, tidak cepat bosan dan berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.[7] Tetapi pada kenyataannya motivasi belajar yang baik dan kondusif sangat sulit kita temui. Guru sering mengabaikan tentang bagaimana cara memotivasi peserta didik dengan baik dan benar, dan peserta didik pun tidak menyadari bahwa proses pembelajaran akan berhasil jika peserta didik tersebut termotivasi untuk terciptanya proses pembelajaran yang mencapai tujuan.

Dalam dunia pendidikan, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh prestasi belajar. Menurut Sudjana, prestasi belajar dapat diukur dengan memperhatikan dua kriteria, yaitu: kriteria yang ditinjau dari segi prosesnya dan kriteria yang ditinjau dari segi hasilnya.[8] Dari segi prosesnya maka menekankan kepada interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensinya melalui proses belajar sementara dari segi hasilnya merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh fisiologis

[7] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 73
[8] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 310

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan psikologis peserta didik, sedangan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor instrumental.[9] Prestasi peserta didik dapat ditingkatkan salah satunya adalah melalui faktor eksternal yaitu lingkungan atau kondisi kelas. Jika manajemen/pengelolaan kelas dilakukan dengan baik oleh pendidik maka akan meningkatkan semangat dan motivasi belajar yang berujung pada peningkatan prestasi peserta didik.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda merupakan salah satu sekolah Islam swasta yang terletak di Jl. Kalanganyar Barat No. 53 Kec. Sedati Kab. Sidoarjo. MTs. Nurul Huda memiliki total tenaga kependidikan sejumlah 57 orang yang terdiri dari 50 orang guru, 4 orang sebagai tenaga tata usaha, dan 2 orang sebagai *cleaning service.* Berdasarkan data observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Bulan Juli - Agustus, peneliti mengamati pada saat proses pembelajaran yang salah satunya dilakukan oleh Ibu Hj. Ulfatun Nikmah, S.Ag selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Wali Kelas VIII-B, beliau menggunakan metode pembelajaran yang bervariatif hal tersebut dikarenakan MTs. Nurul Huda Sedati memiliki program *workshop* pengembangan strategi pembelajaran kreatif yang diagendakan setiap tahun untuk pengembangan keterampilan guru, selain itu guru juga melibatkan siswa aktif dalam kegiatan diskusi, guru juga mengelola tata letak bangku siswa sehingga tidak terkesan monoton, penjelasan materi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan suara yang lantang. Beberapa hal tersebut mengindikasikan bahwa guru di MTs. Nurul Huda Sedati telah

[9] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan manajemen kelas yang dapat menumbuhkan motivasi yang ada pada dalam diri peserta didik untuk mendorong minat dalam mempelajari materi yang diberikan sehingga memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. MTs. Nurul Huda Sedati memiliki tiga macam pembagian kelas yaitu kelas reguler, *smart class* yang didasarkan pada kecerdasan akademik peserta didik dan *lifeskill class* yang menekankan kepada potensi bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil fokus objek kepada *smart class* yang pengelompokannya didasarkan dari potensi kecerdasan akademik peserta didik, selain itu peneliti juga ingin mengetahui hubungannya terhadap motivasi dan prestasi belajar. MTs. Nurul Huda Sedati memiliki visi "ULTRASONIC" yaitu terciptanya peserta didik yang unggul, terampil, sopan, beriman, dan cendekia. Berbagai macam tindakan dilakukan agar dapat mewujudkan visi tersebut, salah satunya yaitu unggul dalam berprestasi. MTs. Nurul Huda Sedati adalah madrasah yang memiliki berbagai prestasi dalam segi akademik maupun non akademik. Prestasi pada bidang akademik adalah pencapaian tingkat keberhasilan peserta didik karena telah melakukan usaha belajar yang optimal, prestasi akademik dapat diketahui melalui ulangan harian (UH), penilaian tengah semester (PTS) maupun penilaian akhir semester (PAS) yang dikemas di dalam rapor. Sedangkan prestasi non akademik yang telah diraih oleh MTs. Nurul Huda Sedati antara lain meraih juara 3 tunggal putra bulu tangkis tingkat nasional tahun 2018, juara 2 ganda putra tenis meja tingkat nasional tahun 2018, juara 1 ganda putra bulu tangkis tingkat nasional tahun 2018, juara 2 kompetensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sains madrasah tahun 2018, juara 1 PMR tingkat madya 2018, dll. Keberhasilan MTs. Nurul Huda Sedati tidak terlepas dari manajemen kelas yang dilakukannnya. Berikut peneliti paparkan rata-rata nilai rapor peserta didik MTs. Nurul Huda Sedati sebagai bentuk prestasi bidang akademik.

**Tabel 1.1**
**Rata-Rata Nilai Rapor Peserta Didik MTs. Nurul Huda Sedati**
**Semester Gasal 2018/2019**

| MATA PELAJARAN | RATA-RATA NILAI RAPOR | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | REGULER CLASS | | | SMART CLASS | | | LIFESKILL CLASS | | |
| | VII | VIII | IX | VII | VIII | IX | VII | VIII | IX |
| Al-Quran Hadits | 75 | 80 | 77 | 80 | 85 | 85 | 80 | 80 | 82 |
| Aqidah Akhlak | 80 | 80 | 82 | 80 | 85 | 82 | 77 | 80 | 80 |
| Fiqih | 78 | 80 | 85 | 85 | 87 | 85 | 85 | 82 | 85 |
| Bahasa Arab | 75 | 80 | 77 | 82 | 80 | 80 | 75 | 82 | 80 |
| Sejarah Keb. Islam | 80 | 80 | 80 | 85 | 82 | 85 | 77 | 80 | 80 |
| Pend. Kewarganegaraan | 80 | 77 | 77 | 80 | 85 | 87 | 75 | 77 | 80 |
| Bahasa Indonesia | 77 | 85 | 82 | 85 | 82 | 82 | 80 | 80 | 80 |
| Bahasa Inggris | 75 | 80 | 80 | 82 | 85 | 85 | 80 | 85 | 85 |
| Matematika | 75 | 75 | 80 | 80 | 82 | 82 | 75 | 77 | 80 |
| Ilmu Pengetahuan Alam | 80 | 77 | 82 | 82 | 85 | 87 | 80 | 82 | 82 |
| Ilmu Pengetahuan Sosial | 77 | 80 | 80 | 85 | 80 | 85 | 75 | 80 | 80 |
| Seni Budaya | 80 | 80 | 80 | 85 | 82 | 82 | 80 | 80 | 80 |
| Pend. Jasmani, Olahraga | 77 | 80 | 80 | 82 | 85 | 85 | 80 | 82 | 80 |
| TIK | 80 | 80 | 80 | 80 | 82 | 85 | 80 | 85 | 85 |
| **RATA-RATA** | **77,8** | **79,6** | **80,2** | **82,3** | **83,3** | **84,1** | **78,5** | **80,9** | **81,2** |

Akan tetapi, dalam pelaksanaan manajemen kelas belum dapat sepenuhnya menjadi tolok ukur penentuan motivasi dan prestasi belajar. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Kegagalan dalam mewujudkan visi unggul dalam berprestasi juga bukan merupakan semata-mata karena manajemen kelas, tetapi adanya faktor penghambat yang lainnya. Lalu, seberapa besarkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik ? Hal inilah yang kemudian menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti tentang **Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kelas di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati ?
3. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati ?
4. Apakah ada hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini tidak terlepas dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen kelas di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.
4. Untuk mengetahui hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, tambahan wawasan/pengetahuan bagi lingkup pendidikan untuk mengetahui hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah khazanah keilmuan mengenai hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dengan penerapan manajemen kelas dan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah/madrasah sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut dan sebagai referensi terhadap penelitian yang sejenis.

## E. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah "Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati". Untuk memperjelas maksud judul tersebut maka perlu diungkapkan definisi beberapa kata yang terkandung didalamnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengambil suatu definisi yang penulis maksud. Adapun kata-kata yang penting untuk mendapatkan pengertian antara lain :

1. Manajemen kelas

Suharsimi arikunto berpendapat bahwa manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar tercapainya kondisi kelas yang optimal sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai tujuan.[10]

Menurut Mulyadi, manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan

[10] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 198

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengrangi yang diinginkan dan menghindari tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan organisasi kelas yang efektif dan efisien.[11]

2. Motivasi belajar

Mc. Donald mengemukakan bahwa *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.[12] Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar maka tidak akan dapat melakuka kegiatan pembelajaran.

3. Prestasi belajar

Prestasi secara umum dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat diraih oleh seseorang, keberhasilan dalam meraih sesuatu tersebut yang diukur melalui indikator-indikator. Dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.[13]

Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan secara

---

[11] Mulyadi, *Classroom Management,* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 4
[12] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal. 114
[13] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 910

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu maupun secara kelompok.[14] Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil/ prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan - kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.[15] Berdasarkan pemaparan definisi tentang prestasi dari para ahli, peneliti dapat menyimpulkan prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja peserta didik baik secara individual maupun kelompok.

4. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati

Sebagai Madrasah yang dijadikan objek penelitian untuk mengetahui hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

## F. Keaslian Penelitian

Peneliti telah melaksanakan kajian pustaka terkait dengan teori manajemen kelas, motivasi, dan prestasi belajar untuk memastikan bahwa tidak ada penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh peneliti guna menghindari *plagiarism*. Peneliti telah mencari dan menemukan beberapa penelitian yang pembahasannya hampir sama antara lain :

1. Skripsi Rudi Herwanto (2015) dengan judul "Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen

[14] Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 21

[15] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar, (*Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal.22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Malang".[16] Dalam pembahasannya diuraikan bahwa manajemen kelas unggulan di Madrasah tersebut dari perencanaan hingga evaluasi sudah cukup baik walaupun ada beberapa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, jika penelitian tersebut menggunakan jenis kualitatif, maka peneliti akan membahas penelitian dengan jenis kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.

2. Skripsi Suryani Kartika Putri (2017) dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN Girimoyo 02 Malang".[17] Hal yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, jika Saudari Suryani Kartika Putri membahas tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar, maka peneliti membahas tentang hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar.
3. Skripsi M. Zaki Kamil (2010) dengan judul "Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga".[18] Beberapa hal yang menjadi perbedaan pembahasan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh

---

[16] Rudi Herwanto, *Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang*, (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015)

[17] Suryani Kartika Putri, *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN Girimoyo 02 Malang*, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2017)

[18] M. Zaki Kamil, *Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti yaitu, jika Saudara M. Zaki Kamil menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan membahas manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan jenis kuantitatif yang membahas tentang hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di MTs. Nurul Huda Sedati.

**Tabel 1.2**
**Keaslian Penelitian**

| Penelitian Terdahulu | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|
| [Skripsi]<br>Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang.<br>(Rudi Herwanto, 2015) | | 1. Metode Penelitian<br>Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.<br>2. Objek Penelitian<br>Penelitian dilakukan di MTs. Negeri Turen Malang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs. Nurul Huda Sedati.<br>3. Teori<br>Teori manajemen kelas menggunakan teori dari Ibrahim Bafadal, sedangkan peneliti menggunakan teori dari Suharsimi Arikunto dan Syaiful Bahri Djamarah.<br>4. Hasil<br>Dalam pembahasannya diuraikan bahwa manajemen kelas unggulan di Madrasah tersebut dari perencanaan hingga evaluasi sudah cukup baik walaupun ada beberapa yang menjadi faktor penghambat. |
| [Skripsi]<br>Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN Grimoyo 02 Malang. | Metode Penelitian: Kuantitatif | 1. Objek Penelitian<br>Penelitian dilakukan di SDN Grimoyo 02 Malang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs. Nurul Huda Sedati<br>2. Teori<br>Teori motivasi belajar mengunakan teori dari Sardiman, sedangkan peneliti |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| (Suryani Kartika Putri, 2017) | | menggunakan teori dari Mc. Donald.<br>3. Hasil<br>Pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas III dengan nilai signifikan 0,008 < 0,05 dan hasil uji determinasi ($R^2$) sebesar 0,163 artinya bahwa besarnya pengaruh sebesar 16,3 % . |
| [Skripsi]<br>Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga.<br>(M. Zaki Kamil, 2010) | | 1. Metode Penelitian<br>Menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.<br>2. Objek Penelitian<br>Penelitian dilakukan di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs. Nurul Huda Sedati<br>3. Teori<br>Teori prestasi belajar menggunakan teori dari Abdul Muiz dan A. Tabrani, sedangkan peneliti menggunakan teori dari Syaiful Bahri Djamarah.<br>4. Hasil<br>Manajemen pengelolaan kelas di sekolah Qaryah Thayyibah berorientasi kepada penanaman kesadaran, fleksibel, sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengembalikan hak siswa untuk belajar sehingga meningkatkan prestasi siswa. |

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang berjudul “Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati”. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam setiap BAB disusun sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**BAB I**, merupakan BAB Pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II,** merupakan BAB Kajian Teori yang terdiri dari 1) Manajemen kelas yang mencakup definisi manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, faktor-faktor penghambat manajemen kelas, prosedur manajemen kelas, dan pendekatan manajemen kelas. 2) Motivasi belajar yang mencakup definisi motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, dan bentuk-bentuk motivasi belajar. 3) Prestasi belajar yang mencakup definisi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan pengukuran prestasi belajar. 4) Hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar.

**BAB III,** merupakan BAB Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV,** merupakan BAB Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan analisis data tentang hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati.

**BAB V,** merupakan BAB Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Manajemen Kelas

### 1. Definisi Manajemen Kelas

Manajemen kelas berasal dari dua kata yaitu manajemen dan kelas. Manajemen dari kata *management* yang diterjemahkan pula menjadi pengelolaan, berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.[19] Sedangkan kelas memiliki arti sekelompok peserta didik yang menerima pelajaran yang sama dari guru dan waktu yang sama.[20]

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, manajemen kelas adalah keterampilan yang dimiliki oleh pendidik untuk menciptakan dan menjaga suasana belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi permasalahan dalam proses belajar mengajar.[21] Hal yang menjadi komponen dalam manajemen kelas terdiri dari pendidik, peserta didik, dan lingkungan fisik. Ketiga komponen tersebut saling berkesinambunganuntuk menciptakan aktifitas pembelajaran di kelas yang kondusif.

Untuk memperjelas definisi manajemen kelas, Cooper, J.M., dalam bukunya *Classroom Teaching Skills* mengutip lima definisi yaitu :

---

[19] Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN-Press Malang), hal. 2
[20] Tri Mulyani.W, V, *Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2001), hal 24
[21] Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 8



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas.
b. Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan memaksimalkan kebebasan siswa.
c. Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan.
d. Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio emosional kelas yang positif.
e. Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.

Berdasarkan beberapa definisi manajemen kelas yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.[22]

**2. Tujuan Manajemen Kelas**

Pelaksanaan manajemen kelas bertujuan untuk membuat suasana belajar di ruang kelas menyenangkan dan kondusif. Adapun tujuan

[22] Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN-Press Malang, 2009), hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen kelas menurut Sudirman adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual/kecerdasan peserta didik dalam kelas. Fasilitas yang diberikan tersebut akan berdampak pada terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, dan perkembangan intelektual peserta didik.[23]

Manajemen kelas memiliki tujuan antara lain :

a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan/kecerdasan mereka semaksimal mungkin
b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran
c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual mereka di kelas
d. Membina dan membimbing siswa dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan sifat-sifat indivunya[24]

**3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas**

Dalam pelaksanaan manajemen kelas akan ditemui berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas antara lain :

[23] Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 199
[24] Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN-Press Malang, 2009), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor guru

Program kelas tidak akan berarti apabila tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan di kelas. Dalam arti sempit bahwa guru yang berkewajiban mewujudkan program kelas adalah orang yang kerjanya memberikan pelajaran di kelas. Secara luas, guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu mendewasakan anak-anak.[25]

Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen kelas yang berasal dari guru antara lain :

1) Tipe kepemimpinan guru

Guru harus memiliki tipe kepemimpinan yang demokratis, sebab tipe kepemimpinan guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang otoriter dan kurang demokratis akan menumbuhkan sikap agresif atau pasif dari murid-murid, begitupun sebaliknya.

2) Format belajar mengajar

Guru harus variatif terhadap penggunaan format belajar yang meliputi variasi gaya mengajar dan variasi penggunaan media pembelajaran. Sebab format belajar guru yang monoton akan

[25] Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN-Press Malang, 2009), hal 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan kebosanan bagi siswa sehingga tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

3) Kepribadian guru

Seorang guru dituntut untuk bersikap adil, hangat, objektif dan fleksibel kepada seluruh siswa sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar .

4) Keterbatasan guru memahami tingkah laku siswa

Hal tersebut disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk memahami siswa dan latar belakangnya, mungkin karena guru tidak memahami cara tersebut dan beban mengajar di luar batas kemampuannya.

b. Faktor siswa

Siswa sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting bagi terciptanya situasi kelas yang dinamis. Setiap siswa harus memiliki perasaan diterima (*membership*) terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam kegiatan – kegiatan kelas. Sikap kekurangsadaran siswa dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota kelas merupakan salah satu faktor penyebab yang mempengaruhi manajemen kelas. Pembiasaan yang baik di sekolah dalam bentuk tata tertib yang disetujui dan diterima bersama oleh warga kelas akan menjadikan siswa lebih tertib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Faktor keluarga

Tingkah laku anak di dalam kelas merupakan cerminan keadaan di dalam keluarganya. Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak patuh pada kedisiplinan, tidak tertib, kebebasan yang berlebihan atau terlampau dikekang merupakan latar belakang penyebab siswa melanggar kedisiplinan di kelas.

d. Faktor fasilitas

Faktor fasilitas merupakan pembatasan dalam manajemen kelas. Fasilitas tersebut meliputi besar ruangan kelas dan ketersediaan alat belajar.[26]

**4. Prosedur Manajemen Kelas**

Menurut Mulyani Sumantri dalam mengembangkan keterampilan manajemen kelas, guru harus dapat menggunakan kemampuannya dengan cara sebagai berikut[27] :

a. Menunjukkan sikap tanggap, dalam menjalankan tugas mengajarnya guru harus terlibat secara fisik maupun mental dalam arti guru selalu memiliki waktu untuk seluruh perilaku peserta didik, baik peserta didik yang mempunyai perilaku positif maupun berperilaku negatif.

b. Memberi perhatian, guru harus mampu membagi perhatian kepada semua peserta didik, perhatian tersebut dapat bersifat verbal maupun visual.

---

[26] Mulyadi, *Classroom Management,* (Malang: UIN-Press Malang, 2009), hal 8-11
[27] Ibid., hal 20-21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memusatkan perhatian kelompok, mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan cara memusatkan kelompok tugas-tugasnya dari waktu ke waktu. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan selalu menyiagakan peserta didik dan menuntut tanggung jawab peserta didik terhadap tugasnya.

d. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, petunjuk ini dapat dilakukan untuk menyampaikan materi maupun tugas yang diberikan kepada peserta didik.

e. Teguran, menegur peserta didik yang apabila mereka menunjukkan perilaku yang menyimpang atau mengganggu proses pembelajaran.

f. Memberikan penguatan terhadap perilaku peserta didik maupun pembelajaran yang telah disampaikan.

**5. Pendekatan Manajemen Kelas**

Keharmonisan hubungan antara guru dengan anak didik, tingginya kerjasama antara anak didik tersimpul dalam bentuk interaksi. Lahirnya interaksi yang optimal tentu saja bergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam manajemen kelas. Berbagai pendekatan tersebut antara lain:

a. Pendekatan perubahan tingkah laku (*behavior modification approach*)

Di dalam kelas pasti terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Selama berlangsungnya proses interaksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka kerap memunculkan perilaku siswa yang ditunjukkan baik perilaku positif maupun perilaku negatif. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru diharapkan mampu memberikan stimulus maupun penguatan dengan cara memberikan dukungan, pujian maupun penghargaan pada perilaku yang baik. Sedangkan untuk yang bersikap negatif, seorang pendidik harus mampu melakukan mengatasinya dengan cara menegur atau memberikan peringatan. Dengan begitu, diharapkan perilaku peserta didik yang positif dapat berkembang dan perilaku siswa yang negatif dapat berkurang.[28]

b. Pendekatan iklim sosio emosional (*sosio emosional climate approach*)

Pendekatan iklim sosio emosional dalam manajemen kelas berdasarkan pada pandagan psikologi klinis dan konseling. Untuk itu terdapat dua asumsi pokok yang dipergunakan dalam manajemen kelas sebagai berikut :

1) Iklim sosial dan emosional yang baik dalam arti terdapat hubungan interpersonal yang harmonis antara guru dengan siswa merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

[28] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 179-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Iklim sosio dan emosional yang baik tergantung pada guru dalam usahanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang didasari dengan hubungan manusiawi yang efektif.[29]

c. Pendekatan proses kelompok (*group process approach*)

Dasar dari pendekatan ini adalah psikologi sosial dan dinamika kelompok yang mengemukakan dua asumsi sebagai berikut :

1) Pengalaman belajar sekolah berlangsung dalam konteks sosial.
2) Tugas guru dalam manajemen kelas adalah membina dan memelihara kelompok yang produktif dan efektif.[30]

## B. Motivasi Belajar

### 1. Definisi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasinya rendah, maka akan rendah pula prestasinya. Karena motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu.

Menurut Mc. Donald, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai

[29] Mulyadi, *Classroom Management,* (Malang: UIN-Press Malang, 2009), hal. 46
[30] Ibid., hal. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan.[31] Sedangkan Sardiman berpendapat motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasakan atau mendesak. Dalam hal ini Sardiman menekankan bahwa motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan.[32]

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan dikarenakan seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan bisa untuk melakukan proses pembelajaran. Seorang yang melakukan aktifitas belajar secara terus menerus tanpa adanya motivasi dari luar dirinya maka disebut dengan motivasi instrinsik, sedangkan seseorang yang tidak memiliki keinginan untuk belajar kemudian ada dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik. Oleh sebab itu, motivasi ekstrinsik sangat diperlukan apabila motivasi instrinsik tidak ada dalam diri siswa sebagai objek belajar.[33]

**2. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peran motivasi lebih optimal maka prinsip-prinsip dalam motivasi belajar harus diterapkan dalam aktifitas pembelajaran. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, anatara lain :

a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

[31] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 114
[32] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 73
[33] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi maka belum menunjukkan aktivitas nyata.

b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Anak didik yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik sangat sedikit terpenaruh dari luar. Semangat belajarnya sangat kuat. Dia belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau hadiah, melainkan ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya.

c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar siswa, tetapi masih lebih baik memberikan penghargaan berupa pujian sebab seorang siswa akan lebih suka dihargai daripada dihukum.

d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh siswa adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu siswa harus belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Setiap ulangan yang yang diberikan oleh guru tidak pernah dihadapi dengan pesimisme melainkan dengan tenang dan percaya diri.

f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik. Anak didik yang menyenangi mata pelajaran tertentu maka dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu, selain memiliki bukunya, ringkasan juga rapi dan lengkap. Setiap waktu akan membaca materi sehingga mudah memahami isi materi. Ulangan pun akan dilewati dengan mudah dan menghasilkan prestasi yang gemilang.[34]

**3. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik memiliki fungsi yang sama sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Untuk lebih memperjelas terkait tiga fungsi tersebut akan diuraikan dalam pembahasan berikut :

[34] Ibid., hal. 118-121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya siswa tidak memiliki hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari maka muncullah minat untuk belajar

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, disinilah siswa akan melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga yang cenderung tunduk kepada perbuatan belajar.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Siswa yang memiliki motivasi maka dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seseorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari pelajaran yang lain.[35]

**4. Karakteristik Motivasi Belajar**

Peserta didik yang yang telah termotivasi dapat dilihat dari karakteristik yang ada pada diri siswa tersebut. Karakteristik siswa yang termotivasi antara lain tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, selalu merasa ingin membuat prestasinya semakin meningkat.[36]

[35] Ibid., hal. 122-123
[36] A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT Rajawali, 2009), hal. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakteristik motivasi belajar juga disebutkan oleh H. Djaali, bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki karakteristik/ciri-ciri sebagai berikut :

a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi
b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya
c. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
e. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan imbalan melainkan mencari prestasi atau ukuran keberhasilan[37].

Siswa yang memiliki karakteristik seperti di atas, maka memiliki potensi untuk memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Karakteristik di atas menjadi indikator siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

**5. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar**

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat diterapkan dalam mengarahkan belajar siswa di kelas, antara lain :

a. Memberi angka

Angka yang dimaksud adalah simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Angka yang diberikan kepada setiap siswa bervariasi sesuai hasil ulangan yang telah diperoleh. Angka akan

[37] H. Djaali, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi alat motivasi yang cukup memberi rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka.

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan atau cenderamata. Dalam dunia pendidikan, hadiah dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada siswa yang berprestasi tinggi, mendapat rangking.

c. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa agar mereka bergairah belajar. Kegiatan ini dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar lebih kondusif.

*d. Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehungga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memberi ulangan

Ulangan dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa biasanya akan mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Berbagai teknik dan usaha dilakukan agar dapat menguasai materi pelajaran yang diujikan.

f. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Karena dengan mengetahui hasil, maka siswa terdorong untuk belajar lebih giat apalagi jika hasil belajar mengalami kemajuan maka siswa akan berusaha mempertahankan begitupun yang memperoleh hasil kurang baik maka akan berusaha untuk memperbaiki.

g. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif. Guru dapat memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas.

h. Hukuman

Meski hukuman merupakan *reinforcement* yang negatif tetapi jika dilakukan dengan tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi yang efektif. Hukuman menjadi alat motivasi jika dilakukan dengan pendekatan edukatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar artinya memiliki unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar merupakan potensi yang tersedia di dalam diri anak didik.

j. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah rasa ketertarikan pada aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting, sebab dengan memahami tujuan yang dicapai sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.[38]

**6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

Menurut De Decce dan Grawford terdapat empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar siswa, antara lain :

a. Menggairahkan siswa

Dalam kegiatan rutin di kelas guru harus berusaha menghindari hal – hal yang monoton dan membosankan. Ia harus selalu

[38] Ibid., hal. 124-134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan kepada siswa cukup banyak hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Guru harus memelihara minat siswa dalam belajar yaitu dengan memberi kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.

b. Memberikan harapan realistis

Guru harus memelihara harapan-harapan siswa yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Bila siswa telah banyak mengalami kegagalan maka guru harus memberikan sebanyak mungkin keberhasilan kepada siswa.

c. Memberikan insentif

Bila siswa mendapatkan keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada siswa berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya atas keberhasilannya. Sehingga siswa akan terdorong melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan pengajaran.

d. Mengarahkan perilaku siswa

Mengarahkan perilaku siswa adalah tugas guru. Disini guru dituntut memberikan respon terhadap siswa yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Siswa yang diam, membuat keributan, berbicara semaunya dan sebagainya harus diberikan teguran secara bijaksana.[39]

[39] Ibid., hal. 134-136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Prestasi Belajar

### 1. Definisi Prestasi Belajar

Secara etimologi, dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.[40] Sedangkan belajar adalah berusaha memperoeh kepandaian atau ilmu, perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.[41] Sedangkan secara terminologi, ada beberapa tokoh yang menjelaskan definisi tentang prestasi belajar, antara lain :

a. Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil dari suatu kegiatan belajar yang telah dikerjakan atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok.[42]
b. Mas'un Khasan Abdul Khahar menjelaskan prestasi sebagai apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.[43]
c. Nasrun Harahap, dkk. menyebutkan definisi prestasi belajar sebagai penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenan dengan penguasaan bahasa pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di dalam

---

[40] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 910
[41] Ibid., hal. 86
[42] Syaiful Bahri Jamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 21
[43] Ibid., hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum, baik secara individu maupun secara kelompok pada bidang tertentu.[44]

d. Nana Syaodih Sukmadinata mendefinisikan hasil/prestasi merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan - kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.[45]

e. Mulyono Abdurrahman mendefinisikan prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak/peserta didik setelah melalui kegiatan belajar.[46]

Berdasarkan definisi prestasi secara etimologi maupun secara terminologi yang telah dipaparkan oleh beberapa tokoh di atas, maka definisi prestasi belajar yang dapat peneliti simpulkan adalah prestasi sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja peserta didik baik secara individual maupun kelompok.

**2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, secara umum prestasi peserta didik dipegaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Kemudian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut :[47]

a. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, antara lain meliputi :

---

[44] Ibid., hal. 21

[45] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar, (*Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal.22

[46] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hal 37

[47] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Faktor lingkungan, selama hidup peserta didik tidak dapat menghindarkan diri dari lingkungan alami seperti pada lingkungan tempat tinggal peserta didik dan sosial budaya yang berhubungan dengan masyarakat. Interaksi diantara kedua lingkungan yang berbeda ini selalu mengisi kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, lingkungan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi peserta didik di sekolah.
2) Faktor instrumental

   Setiap sekolah pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai khususnya pada prestasi yang diperoleh peserta didik. Langkah yang dapat ditempuh untuk mencapainya yaitu dengan memberdayagunakan menurut fungsi masing masing kelengkapan ssekolah/madrasah, antara lain kurikulum yang dapat dipakai oleh guru dalam merencanakan program pengajaran dan mengembangkan materi. Program sekolah juga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar pada peserta didik. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendukung proses pembelajaran agar mendukung keberhasilan terhadap kemajuan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan, kehadiran guru mutlak menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi peserta didik.[48]

[48] Ibid., hal. 146-151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, antara lain meliputi :

1) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar peserta didik. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan cara belajar dan hasil yang diperoleh dengan orang yang dalam keadaan kelelahan. Selain kondisi jasmani,kondisi panca indera seperti mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh juga memegang peranan penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.[49]

2) Faktor psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, seluruh keadaan dan fungsi psikologis tentu akan mempengaruhi belajar seseorang. Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi peserta didik antara lain: (1) Minat, dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik cenderung lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Dengan demikian diyakini bahwa minat akan mampu mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik karena tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan belajar yang baik dari peserta didik yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. (2) Kecerdasan, merupakan suatu kemampuan belajar

[49] Ibid., hal. 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa intelegensi atau kecerdasan diakui dapat ikut menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Misalnya seseorang yam memiliki intelegensi baik umumnya akan mudah belajar dan hasilnya pun akan cerderung baik, sebaliknya peserta didik yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar. (3) Bakat, merupakan kemampuan tertentu yang telah dimiliki oleh peserta didik sebagai kecakapan pembawaan. (4) Motivasi, merupakan faktor penting dalam belajar karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong peserta didik untuk melakukan belajar dan berprestasi. (5) Kemampuan kognitif, tidak dapat dipungkiri bahwa hingga saat ini pengukuran kognitif peserta didik masih menjadi yang utama untuk menentukan keberhasilan belajar, sedangkan aspek kognitif dan psikomotorik merupakan sebagai pelengkap dalam menentukan derajat keberhasilan prestasi peserta didik di sekolah.[50]

**3. Pengukuran Prestasi Belajar**

Prestasi peserta didik dapat diukur melalui beberapa cara, antara lain pengukuran secara lisan, secara tulisan, dan melalui observasi atau pengamatan. Setiap teknik untuk mengukur prestasi belajar memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Pemilihan teknik tersebut

[50] Ibid., hal. 157-171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didasarkan pada jenis kemampuan peserta didik yang diukur, jumlah peserta didik, dan waktu yang diperlukan.

Setiap pengukuran baik tertulis maupun observasi/pengamatan membutuhkan alat ukur. Alat ukur dapat dikelompokan kedalam dua golongan besar, yakni tes dan non tes. Tes merupakan alat ukur yang menyediakan kumpulan pertanyaan atau soal yang harus dijawab oleh peserta didik yang didasarkan pada kognitif/pengetahuan dan kemampuan penalarannya. Sedangkan alat ukur yang non/bukan tes mencakup penilaian terhadap aktivitas peserta didik melalui angket, skala sikap, dan sebagainya.[51] Tes tertulis dapat diklasifikasikan kedalam dua golongan, yakni tes uraian dan tes pilihan ganda. Perbedaannya adalah tes uraian meminta jawaban sesuai dengan penalaran peserta didik sedangkan tes pilihan ganda meminta perserta didik untuk memilih dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan atau mencari satu atau beberapa opsi atau simbol untuk melengkapi pernyataan yang sesuai.

## D. Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar

Manajemen kelas menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah keterampilan yang dimiliki oleh pendidik untuk menciptakan dan menjaga suasana belajar yang optimal serta mengembalikannya apabila terjadi permasalahan dalam proses belajar mengajar.[52] Hal yang menjadi komponen dalam manajemen

[51] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar, (*Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 30

[52] Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas terdiri dari pendidik, peserta didik, dan lingkungan fisik. Ketiga komponen tersebut saling berkesinambungan untuk menciptakan aktifitas pembelajaran di kelas yang kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Adapun tujuan khusus pelaksanaan manajemen kelas adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar dengan optimal, serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil atau prestasi yang diharapkan.[53]

Program kelas tidak akan berarti apabila tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan di kelas. Dalam arti sempit bahwa guru yang berkewajiban mewujudkan program kelas adalah orang yang kerjanya memberikan pelajaran di kelas. Secara luas, guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggungjawab dalam membantu mendewasakan anak-anak.[54] Salah satu hal penting yang harus dilakukan guru adalah memberikan motivasi kepada siswa. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.[55]

Dalam berbagai penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi seseorang siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang menyukai suatu mata pelajaran tertentu maka akan mempelajari mata

[53] User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 33
[54] Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN-Press Malang, 2009), hal 6
[55] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran tersebut dengan senang hati hingga ia mampu menguasai materi dalam waktu yang relatif singkat yang menyebabkan ulangan pun dapat ia lewati dengan lancar dan mendapatkan prestasi yang gemilang.[56]

Bentuk-bentuk motivasi yang dapat dilakukan oleh guru antara lain dengan cara memberi angka, hadiah, kompetisi, *ego-involvement*, memberikan ulangan, mengetahui hasil belajar, memberikan pujian, memunculkan hasrat untuk belajar, menumbuhkan minat, dan adanya tujuan yang diakui.[57]

Di dalam dunia pendidikan, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh prestasi belajar. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Menurut Sudjana, prestasi belajar dapat diukur dengan memperhatikan dua kriteria, yaitu: kriteria yang ditinjau dari segi prosesnya dan kriteria yang ditinjau dari segi hasilnya.[58] Dari segi prosesnya maka menekankan kepada interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensinya melalui proses belajar sementara dari segi hasilnya merupakan hasil dari proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh fisiologis dan psikologis peserta didik, sedangan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor instrumental.

---

[56] Ibid., hal. 121-122
[57] Ibid., hal. 124-134
[58] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar, (*Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajemen kelas dapat menumbuhkan motivasi yang ada pada dalam diri peserta didik untuk mendorong minat dalam mempelajari materi yang diberikan sehingga memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Sasaran dalam manajemen kelas terbagi menjadi manajemen fisik dan manajemen emosional peserta didik. Manajemen fisik seperti tata letak kursi, meja, almari, papan tulis. Sedangkan manajemen emosional peserta didik yaitu tingkah laku, kedisiplinan, perhatian, semangat belajar, dan hubungan antar warga kelas/sekolah. Sasaran manajemen kelas tersebut menjadikan kondisi belajar kondusif dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sehingga berdampak positif kepada prestasi peserta didik. [59] Hal tersebut dapat diketahui melalui karakteristik motivasi yang dimiliki oleh siswa.

Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen kelas memiliki hubungan terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Mengingat prestasi peserta didik dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor internal yaitu motivasi dan faktor eksternal yaitu lingkungan atau kondisi kelas. Jika manajemen/pengelolaan kelas dilakukan dengan memperhatikan tujuan dan pendekatan pada manajemen kelas dengan baik oleh pendidik maka akan meningkatkan motivasi belajar yang berujung pada prestasi peserta didik.

[59] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional ), hal. 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan kebenaran suatu pengetahuan tertentu sehingga pada saatnya bisa digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.[60]

## A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari dari angka-angka tersebut dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[61] Menurut Abdul Muhid statistik adalah sekumpulan cara atau metode yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan (analisis), penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan terhadap data yang berupa angka.[62]

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dikarenakan berdasarkan judul "Hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati", maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel bebas

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 6
[61] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.38
[62] Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama, 2012), hal. 1



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni manajemen kelas terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar melalui variabel intervening yaitu motivasi belajar. Adapun jenis dan sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Jenis data

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang mengambil jarak antara peneliti dengan objek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan instrumen-instrumen formal, standar, dan bersifat mengukur yang dinyatakan dalam bentuk jumlah atau angka.[63] Pada penelitian ini, data kuantitatif digunakan peneliti untuk mendapatkan data angket tentang manajemen kelas dan motivasi belajar di *smart class* serta daftar nilai peserta didik *smart class* melalui rapor.

2) Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa kategori-kategori.[64] Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat penjelasan dalam bentuk uraian untuk menggambarkan keadaan, proses, dan peristiwa tertentu. Pada penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian yaitu MTs. Nurul Huda Sedati.

[63] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 95
[64] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet Ke-7, hal. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber data

Sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh.[65] Sumber data yang diperlukan untuk diolah dalam penelitian ini antara lain:

1) Data primer

Data primer merupakan berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian. Data yang diperlukan pada penelitian ini meliputi informasi dan keterangan mengenai manajemen kelas, motivasi, dan prestasi belajar peserta didik *smart class* di MTs. Nurul Huda Sedati. Maka informan penelitian yang menjadi sumber data primer adalah peserta didik *smart class* MTs. Nurul Huda Sedati, kepala madrasah, dan wali kelas *smart class* MTs. Nurul Huda Sedati.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu melalui berbagai buku yang berisi teori tentang manajemen kelas, motivasi belajar, dan prestasi peserta didik, juga data lainnya yang relevan dengan kebutuan serta tujuan penelitian.

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi yang akan dipergunakan untuk memperoleh jawaban terkait pertanyaan penelitian dan pencapaian tujuan penelitian. Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan proses pemikiran dan penentuan secara matang terhadap hal-hal yang akan dilakukan dan dijadikan pedoman selama penelitian berlangsung.[66]

Adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan ole peneliti antara lain :

a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan. Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah dan teori yag akan dibahas yakni "Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di MTs. Nurul Huda Sedati."
b. Peneliti melakukan observasi lapangan awal untuk mendapatkan data mengenai objek penelitian.
c. Menentukan konep dan menggali kepustakaan mengenai "Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di MTs. Nurul Huda Sedati."
d. Pembuatan kuesioner terkait manajemen kelas dan motivasi belajar.
e. Peneliti melalukan observasi untuk membagikan kuesioner atau angket yang telah disusun dan mencari data terkiat nilai rapor peserta didik sebagai bentuk prestasi belajar.

[66] Ibid., hal. 306

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Pemberian nilai atau *value* terhadap hasil dari angket atau kuisioner dengan harapan untuk memudahkan penulis untuk mengkaji hasilnya.

g. Melakukan analisis data yang dihasilkan berdasarkan nilai-nilai yang ditetapkan guna mendapatkan kesimpulan tentang "Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di MTs. Nurul Huda Sedati."

## B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel disebut juga sebagai objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[67] Menurut Hagul, Manning dan Singarimbun yang menjadi inti pada penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antara variabel. Adapun variabel yang digunakan peneliti adalah variabel bebas (*variabel independent*), variabel terikat (*variabel dependent*), dan variabel intervening. Variabel bebas adalah sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, yang biasanya dinotasikan dengan simbol (X).[68] Dengan kata lain, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sehingga pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah manajemen kelas.

---

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 118

[68] Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan variabel terikat adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau dicari prediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, biasanya dinotasikan dengan simbol (Y).[69] Sehingga pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi (Y1) sekaligus menjadi variabel intervening atau variabel penghubung antara manajemen kelas dan prestasi belajar (Y2) di MTs. Nurul Huda Sedati. Tuckman menyatakan variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen.[70] Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :

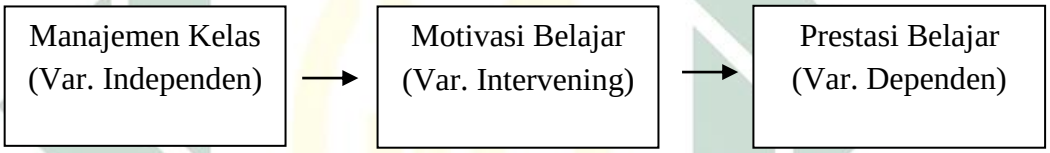


2. Indikator penelitian

Indikator adalah variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur suatu hubungan. Adapun indikator dalam penelitian ini antara lain:

a. Indikator variabel X (Manajemen kelas)

1) Tujuan manajemen kelas

a) Mewujudkan kondisi kelas yang maksimal

b) Mewujudkan interaksi pembelajaran

c) Menyediakan dan mengatur fasilitas

d) Membimbing siswa

[69] Ibid., hal. 49
[70] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, (*Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas

a) Faktor guru

1. Tipe kepemimpinan guru

2. Format belajar mengajar

3. Kepribadian guru

4. Keterbatasan guru memahami tingkah laku siswa

b) Faktor siswa

c) Faktor keluarga

d) Faktor fasilitas

3) Prosedur manajemen kelas

a) Sikap tanggap

b) Memberi perhatian

c) Memusatkan perhatian kelompok

d) Memberi petunjuk yang jelas

e) Memberi teguran

f) Memberi penguatan

4) Pendekatan manajemen kelas

a) Pendekatan berdasarkan perubahan tingkah laku

b) Pendekatan iklim sosio emosional

c) Pendekatan proses kelompok

b. Indikator variabel Y1 (Motivasi belajar)

1) Prinsip-prinsip motivasi belajar

a) Motivasi sebagai dasar aktivitas belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Motivasi intrinsik lebih utama daripada ekstrinsik

c) Motivasi pujian lebih baik daripada hukuman

d) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar

e) Motivasi dapat memupuk optimisme

f) Motivasi melahirkan prestasi belajar

2) Karakteristik Motivasi Belajar

a) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi

b) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang

c) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya

d) Senang bekerja sendiri dan bersaing

e) Ingin mencapai prestasi atau ukuran keberhasilan

3) Bentuk-bentuk motivasi belajar

a) Memberi angka

b) Hadiah

c) Kompetisi

d) *Ego-Involvement*

e) Memberi ulangan

f) Mengetahui hasil

g) Pujian

h) Hukuman

i) Hasrat untuk belajar

j) Minat

k) Tujuan yang diakui

4) Upaya meningktakan motivasi belajar

a) Menggairahkan siswa

b) Memberikan harapan realistis

c) Memberikan insetif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mengarahkan perilaku siswa

c. Indikator variabel Y2 (Prestasi belajar)

Dalam dunia pendidikan dapat kita jumpai bermacam-macam data statistik yang dapat dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Anas Sudjiono data terkait prestasi belajar peserta didik yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik yaitu: nilai tes formatif, nilai tes sumatif, nilai hasil tes penerimaan calon siswa, nilai hasil ujian semester dan mid-semester, nilai hasil ebtanas, nilai rapor atau STTB, skor hasil tes IQ, skor hasil tes kepribadian, dan sebagainya.[71] Mengacu pada pendapat tersebut maka untuk mengetahui prestasi peserta didik peneliti menggunakan rata-rata nilai rapor karena di dalam rapor telah mencakup penilaian harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS).

## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan jawaban sementara sebab jawaban yang diberikan baru dapat didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data.[72] Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara manajemen kelas unggul dengan prestasi peserta didik. Sedangkan hipotesis statistiknya dapat diuraikan sebagai berikut :

[71] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), hal. 24

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H0 :ρ= 0 (0 berarti tidak ada hubungan). Artinya: tidak ada hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di MTs. Nurul Huda Sedati.

Ha :ρ ≠ 0 (tidak sama dengan nol berarti lebih besar atau kurang dari nol berarti ada hubungan). Artinya: ada hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di MTs. Nurul Huda Sedati.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun definisi dari populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai, peristiwa dan sebagainya. Sehingga obyek-obyek tersebut dapat dijadikan sebagai sumber data pada penelitian.[73] Dikarenakan peneliti memfokuskan penelitian kepada kelas yang didasarkan kepada potensi kecerdasan maka peneliti memilih *smart class* sebagai objek penelitian, sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik *smart class* kelas VII, VIII, IX MTs. Nurul Huda Sedati yaitu sebanyak 150 peserta didik.

**Tabel 3.1**
**Populasi Peserta didik MTs. Nurul Huda Sedati 2018/2019**

| REGULER | | | SMART CLASS | | | LIFESKILL CLASS | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VII | VIII | IX | VII | VIII | IX | VII | VIII | IX |
| 165 | 136 | 135 | 30 | 60 | 60 | 36 | 27 | 30 |
| **TOTAL = 436** | | | **TOTAL = 150** | | | **TOTAL = 96** | | |

[73] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Pengambilan sampel merupakan suatu proses untuk memilih dan menentukan jenis sampel dengan cara menghitung besarnya sampel yang akan diteliti. Sampel tersebut nantinya akan menjadi perwakilan dari populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.[74] Pengambilan sampel dilakukan karena populasi pada penelitian yang akan dijadikan subyek penelitian terlalu banyak sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara memilih beberapa elemen secukupnya dari populasi. Adapun untuk menentukan jumlah sampel yang diambil maka pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

Keterangan :

*n* = Ukuran sampel

*N* = Ukuran populasi

*e* = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (10%)[75]

Berdasarkan rumus tersebut, peneliti ingin mengetahui terkait hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik maka peneliti memutuskan untuk mengambil fokus kepada populasi peserta didik *smart class* di MTs. Nurul Huda sedati berjumlah

[74] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ibid, hal. 252
[75] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

150 peserta didik maka sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{150}{2{,}5}$$

$$n = 60\ peserta\ didik$$

Setelah mengetahui jumlah sampel, maka untuk menentukan target sebagai sampel pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *simple random sampling,* dikatakan *simple* karena pada pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara sederhana dengan cara acak.[76] Dengan jumlah sampel sebanyak 60 peserta didik, maka peneliti mengambil sampel secara acak di kelas unggul *smart class* VII,VIII, IX dengan rincian 20 sampel kelas VII-A, 20 sampel kelas VIII-A1, dan 20 sampel kelas IX-A1.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitian lebih mudah dikerjakan dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematis sehingga mudah untuk diolah.[77] Peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan jenis angket.

1. Alat ukur

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel peneliti seperti sikap, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[78] Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel penelitian yang akan dijabarkan akan terfokus menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Menurut Singaribun salah satu cara yang sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan *skala likert.* Cara pengukurannya adalah dengan cara menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan atau pernyataan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan *skala likert* tersebut mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, misalnya sangat setuju, setuju, ragu-ragu, maupun tidak setuju. Dimana jawaban tersebut akan diberi skor 1 sampai dengan 4.[79]

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok item yaitu item yang mendukung *(favorable)* dan item yang tidak mendukung *(unfavorable).*

---

[77] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 177
[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 134
[79] Masri Singaribun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hal. 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rentang skor dalam skala ini terdiri dari 1 - 4. Pada item *favorable* sistem penilaiannya adalah SL (selalu) = 4, SR (sering) = 3, K (kadang-kadang) = 2, TP (tidak pernah) = 1. Pada item *unfavorable* dilakukan sebaliknya yaitu SL (selalu) = 1, SR (sering) = 2, K (kadang-kadang) = 3, TP (tidak pernah) = 4.

**Tabel 3.2**
***Blue Print***

| No | Variabel | Aspek | Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | F | UF | |
| 1 | Manajemen kelas | Tujuan manajemen kelas | Mewujudkan kondisi kelas yang maksimal | 1 | | 1 |
| | | | Mewujudkan interaksi kelas | 2 | | 1 |
| | | | Menyediakan dan mengatur fasilitas | 3 | | 1 |
| | | | Membimbing siswa | 4 | | 1 |
| | | Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas | Faktor guru : Tipe kepemimpinan guru | | 5 | 1 |
| | | | Format belajar mengajar | | 6 | 1 |
| | | | Kepribadian guru | 7 | | 1 |
| | | | Keterbatasan guru memahami tingkah laku siswa | | 8 | 1 |
| | | | Faktor siswa | | 9 | 1 |
| | | | Faktor keluarga | | 10 | 1 |
| | | | Faktor fasilitas | | 11 | 1 |
| | | Prosedur manajemen kelas | Sikap tanggap | 12 | | 1 |
| | | | Memberi perhatian | | 13 | 1 |
| | | | Memberi petunjuk yang jelas | 14 | | 1 |
| | | | Memberi teguran | | 15 | 1 |
| | | | Memberi penguatan | 16 | | 1 |
| | | Pendekatan manajemen kelas | Pendekatan berdasarkan tingkah laku | 17 | 18 | 2 |
| | | | Pendekatan iklim sosio emosional | 19 | | 1 |
| | | | Pendekatan proses | 20 | | 1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | kelompok | | | |
| **TOTAL** | | | | 11 | 9 | 20 |

| No | Variabel | Aspek | Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | F | UF | |
| 2 | Motivasi belajar | Prinsip-prinsip motivasi belajar | Motivasi sebagai dasar penggerak aktivitas belajar | 1 | | 1 |
| | | | Motivasi Intrinsik lebih utama daripada ekstrinsik | 2 | | 1 |
| | | | Motivasi pujian lebih baik daripada hukuman | 3 | | 1 |
| | | | Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar | 4 | | 1 |
| | | | Motivasi dapat memupuk optimisme | 5 | | 1 |
| | | | Motivasi melahirkan prestasi belajar | 6 | | 1 |
| | | Bentuk-bentuk motivasi belajar | Memberi angka | 7 | | 1 |
| | | | Memberi hadiah | | 8 | 1 |
| | | | Kompetisi | 9 | | 1 |
| | | | *Ego-Involvement* | 10 | | 1 |
| | | | Memberi ulangan | | 11 | 1 |
| | | | Mengetahui hasil | 12 | | 1 |
| | | | Pujian | 13 | | 1 |
| | | | Hasrat untuk belajar | 14 | | 1 |
| | | | Minat | | 15 | 1 |
| | | | Tujuan yang diakui | 16 | | 1 |
| | | Karakteristik Motivasi Belajat | Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi | 17 | | 1 |
| | | | Memilih tujuan yang realistis dan menantang | 18 | | 1 |
| | | | Semangat mengerjakan tugas | 19 | | 1 |
| | | | Senang bersaing | 20 | | 1 |
| | | | Tergugah mencari prestasi / keberhasilan | 21 | | 1 |
| | | Upaya meningkatkan motivasi belajar | Menggairahkan siswa | 22 | | 1 |
| | | | Memberi harapan realistis | 23 | | 1 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Memberi insentif | | 24 | 1 |
| | | | Mengarahkan perilaku siswa | 25 | | 1 |
| 3 | Prestasi belajar peserta didik | Data terkait prestasi peserta didik diperoleh dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. | | | | |
| **Jumlah** | | | | 21 | 4 | 25 |

2. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.[80] Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya diatas 0,3 maka faktor tersebut konstruk dan kuat.[81] Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N\Sigma XY} - (\Sigma \mathrm{X})(\Sigma \mathrm{Y})}{\sqrt{\left[\mathrm{N\Sigma X}^2 - (\Sigma \mathrm{X})2\right]\left[\mathrm{N\Sigma Y}^2 - (\Sigma \mathrm{Y})2\right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N = *Number of cases*

$\Sigma$XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

[80] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211

[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kunatitatif, kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Data dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.[82] Peneliti menggunakan teknik *cronbach' alpha* dikarenakan penelitian ini menggunakan instrumen yang skornya berbentuk skala. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah :

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1}\right][1 - \frac{\Sigma a_b 2}{a_t 2}]$$

Keterangan :

$r_i$ = Realibilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b 2$ = Jumlah varians butir

$a_t 2$ = Varians total[83]

Pada pengukuran penelitian perlu untuk memperhitungkan unsur kesalahan pada pengukuran. Sebab itu, semakin kecil kesalahan pengukuran, maka semakin reliabel alat pengukurnya. Berikut diuraikan tabel kriteria pada reliabilitas:[84]

**Tabel 3.3**
**Kriteria Realibilitas**

| Alpha | Keterangan |
|---|---|
| >0,90 | Realibilitas sempurna |

[82] Ibid., hal. 363
[83] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 165
[84] Seta Basri, http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html, diunduh pada tanggal 25 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| Antara 0,70-0,90 | Realibilitas tinggi |
| Antara 0,50-0,70 | Realibilitas moderat |
| <0,050 | Realibilitas rendah |

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, penentuan teknik pengumpulan data ini diseseuaikan pada data yang ingin diperoleh. Peneliti menggunakan teknik antara lain:

1. Kuesioner atau angket

   Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons terhadap daftar pertanyaan yang diberikan.[85]

   Sedangkan instrumen daftar pertanyaan/pernyataan berupa skala yaitu pertanyaan yang berupa pilihan yang telah disediakan berdasarkan tingkatan tertentu. Angket tersebut menggunakan *skala likert* dengan menggunakan kategori selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (K) dan tidak pernah (TP). Dan seperti yang telah disebutkan bahwa responden yang dipilih oleh peneliti untuk mengisi angket tersebut adalah sebagian peserta didik kelas VII,VIII, dan IX *smart class* MTs. Nurul Huda Sedati.

   Pertanyaan pada angket tersebut merupakan bentuk dari indikator variabel bebas dan terikat. Dengan angket tersebut diharapkan dapat menghasilkan hasil berupa tanggapan dari para responden tentang

[85] Ibid, hal. 199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di MTs. Nurul Huda Sedati.

Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* antara lain:

Untuk pernyataan *favorable*:

a. Skor 4 untuk jawaban selalu
b. Skor 3 untuk jawaban sering
c. Skor 2 untuk jawaban kadang-kadang
d. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah

Untuk pernyataan *unfavorable*:

a. Skor 4 untuk jawaban tidak pernah
b. Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang
c. Skor 2 untuk jawaban sering
d. Skor 1 untuk jawaban selalu

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.[86]

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data terkait rata-rata nilai rapor peserta didik kelas VII, VIII, dan IX *smart*

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*class* sebagai prestasi belajar, profil madrasah, jumlah guru dan peserta didik, dan kelengkapan sarana dan prasarana.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[87] Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk memperoleh hasil pembahasan yang tepat dan sistematis terkait dengan topiknya maka dari data-data yang terinventaris tersebut diperlukan suatu teknik analisa yang tepat dan terarah, sehingga kesimpulan akhir sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dapat tercapai.

Sebelum dilakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Checking* Data

   Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, antara lain :

   a. Meneliti lagi kelengkapan identitas subyek yang diperlukan pada analisis data.
   b. Meneliti kelengkapan data terkait kelengkapan dan kesesuaian kuisioner pengumpulan data yang telah diisi, memastikan jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.
   c. Ketepatan cara mengisi angket

[87] Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Editing* Data

*Editing* adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti telah menuntaskan penghimpunan data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting sebab kenyataannya bahwa data yang terhimpun terkadang belum memenuhi harapan peneliti, ada diantarannya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses *editing*.

3. *Coding* Data

*Coding* data adalah merubah data menjadi bentuk kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah memaparkan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dilakukan analisis data, khususnya. Analisis statistik, dan komputer. Penerapan analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah yang dikemukakan dengan pengolahan data yang diperoleh menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa hasil penelitian. Adapun teknik untuk menganalisis data yang digunakan antara lain :

a. Uji-t satu variabel

Data pada rumusan masalah pertama dan kedua terkait manajemen kelas dan motivasi belajar adalah data berskala interval. Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstan antara tingkat satu dengan yang aslinya, tetapi tidak memiliki angka nol mutlak.[88] Untuk mengungkapkan data tersebut maka peneliti dapat menggunakan alat ukur berskala *likert*, sebab sepanjang analisis skala tersebut didasarkan kepada penjumlahan skor untuk setiap item yang terkumpul sehingga dapat dikategorikan berskala interval.[89] Menurut Sugiyono untuk menguji hipotesis deskriptif satu sampel apabila datanya berbentuk interval atau rasio maka menggunakan uji-t satu variabel.[90]

Rumus Uji-t satu variabel :

$$\boldsymbol{t = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}}$$

Keterangan :

$t$ = Nilai t hitung

$\bar{x}$ = Rata-rata

$\mu_o$ = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standart deviasi

n = Jumlah sampel[91]

b. *Central Tendency* dan Pengelompokan Nilai

Data pada rumusan masalah yang ketiga terkait prestasi belajar yang diperoleh dari nilai rapor adalah data berskala rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan

[88] Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 19
[89] Ibid, hal. 20
[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 212
[91] Abdul Muhib, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama, 2012), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai angka nol mutlak.[92] Untuk membaca data terkait nilai peserta didik tersebut dapat dilakukan dengan pengukuran *central tendency* dan pengelompokan nilai. Tujuan dari pengukuran *central tendency* adalah untuk menerangkan secara akurat tentang skor/penilaian suatu objek yang sedang diteliti. Dengan *central tendency* maka dapat dilakukan penyederhanaan data untuk mempermudah peneliti membuat interpretasi dan menarik kesimpulan.[93]

Ada tiga cara untuk mengukur *central tendency* yaitu melalui *Mode* yang artinya skor atau nilai dengan frekuensi terbanyak dalam sekumpulan distributor nilai, *Median* yang artinya skor yang membagi distribusi frekuensi menjadi dua sama besar atau diartikan nilai tengah, dan *Mean* yaitu rata-rata hasil bagi dari sejumlah nilai dengan banyaknya responden atau sampel.[94]

Rumus yang digunakan :

*Mean* (rata-rata)

$$\boldsymbol{M_X = \frac{\sum X}{N}}$$

$M_X$ = Mean

$\sum X$ = Jumlah dari skor atau nilai yang ada

N = Banyaknya skor atau nilai

[92] Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya,* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 20
[93] Ibid., hal. 25
[94] Ibid., hal. 26-29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan *central tendency* dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows* yang dikenal dengan istilah analisis statistik deskriptif. Langkah-langkah untuk menghitungnya adalah: klik *analyse – descriptive statistics – frequencies,* pilih variabel prestasi peserta didik lalu masukkan ke kotak *variable* untuk dianalisis, klik *icon statistics* maka akan muncul kotak dialog *frequencies statistics,* aktifkan *checkbox* untuk memunculkan item-item analisis yang dibutuhkan tentang *mean, median, mode, sum, standar deviation, range, minimum, maximum.* Hasil dari analisis nilai rapor tersebut kemudian disesuaikan dengan tabel kriteria penilaian prestasi belajar yang telah dibuat oleh Arikunto sebagai berikut :[95]

**Tabel 3.4**
**Kriteria Penilaian Hasil Belajar**

| Angka 100 | Angka 10 | Keterangan |
|---|---|---|
| 80-100 | 8,0-10,0 | Baik Sekali |
| 66-79 | 6,6-7,9 | Baik |
| 56-65 | 5,6-6,5 | Cukup |
| 40-55 | 4,0-5,5 | Kurang |
| 30-39 | 3,0-3,9 | Gagal |

c. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menjawab rumusan masalah yang keempat menggunakan metode analisa regresi linier sedarhana, hal ini untuk mengetahui variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Analisis reggresi sederhana akan mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang dibuat linier, yang melibatkan satu

[95] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2013*)*, hal. 281

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel bebas sebagai alat untuk memprediksikan besarnya nilai variabel terikat.[96]

Adapun beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu :

1) Data kedua variabel berbentuk data kuantitatif interval atau rasio
2) Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
3) Varian distribusi variabel terikat harus konstan untuk semua variabel bebas
4) Hubungan kedua variabel harus linier[97]

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :[98]

$$\mathbf{Y}' = \boldsymbol{a} + \boldsymbol{bx}$$

Keterangan :

**Y'** = *Variable dependent* / variabel terikat ( nilai yang diprekdisikan)

**X** = Subyek pada variable independent yang mempunya nilai tertentu

**a** = Konstanta ( nilai Y' apabila X = 0 )

**b** = Koefisien regresi ( nilai peningkatan atau penurunan )

Harga **a** dapat dihitung dengan rumus $\boldsymbol{a} = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)-(\sum Y)(\sum Y)}{n(\sum X^2)-(\sum X)^2)}$

Harga **b** dapat dihitung dengan rumus $\boldsymbol{b} = \frac{\mathrm{n}(\sum XY)-(\sum Y)(\sum Y)}{\mathrm{n}(\sum X^2)-(\sum X)^2)}$

Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui

[96] Abdul Muhib, *Analisis Statistik*, (Sidoarjo: Zifatama, 2012), hal. 117
[97] Ibid., hal. 117
[98] Ibid., hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah ada pengaruh yang jelas antara variabel *dependent* (X) terhadap variabel *independent* (Y). Syarat dari pengujian ini adalah :

1) Signifikansi level (sig.) > 0,05 dan > 0,10 maka **Ho** diterima dan **Ha** ditolak.
2) Signifikansi level (sig.) < 0,05 dan < 0,05 maka **Ho** ditolak dan **Ha** diterima.

d. Koefesien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar variabel X memiliki hubungan terhadap variabel Y1 dan Y2 dalam bentuk persentase yang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Nilai koefesien deterninasi

r = Nilai koefesien korelasi[99]

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan tersebut peneliti menerapkan standar kalimat yang bersifat kualitatif, seperti berikut:

76% - 100% = tergolong baik

56% - 75% = tergolong cukup

40% - 56% = tergolong kurang baik

Kurang dari 40% = tergolong sangat kurang.[100]

[99] Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik, (*Bandung: Alfabeta, 2013*),* hal. 228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Umum Objek Penelitian

### 1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda

Madradah Tsanawiyah Nurul Huda terletak di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Lokasinya berada di tepi jalan raya Kalanganyar No.53. MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo didirikan pada tahun 1971 oleh tokoh – tokoh masyarakat Islam seluruh kecamatan Sedati yang tergabung dalam PERGUNU (Persatuan Guru Nahdatul Ulama') sekecamatan Sedati Sidoarjo. Pada waktu itu jumlah peserta didik sebayak 60 peserta didik dengan 10 guru tak terkecuali kepala madrasah.

MTs. Nurul Huda Sedati telah mengalami beberapa perubahan dan perkembangan. MTs. Nurul Huda dirintis oleh para tokoh agama Nahdlotul Ulama', yang dipelopori oleh KH.Faqih Abdullah. Pada tahun 1962 Madrasah ini didirikan dengan nama Madrasah Tsanawiyah Ma'arif yang bertempat di Desa Sedati Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Kemudian pada tahun 1969 sekolah tersebut berubah nama menjadi SMP Islam yang bertempat di Desa Buncitan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan pada tahun 1971 Madrasah tersebut berpindah dan bertempat di Desa Kalanganyar dan

[100] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 246



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berubah nama menjadi MTs. Sunan Ampel. Kemudian mengalami perubahan lagi menjadi MTs. Bahrul Huda, dan akhirnya mengalami perubahan lagi menjadi MTs. Nurul Huda sampai sekarang.

Pada tahun 2006-2007 kepala sekolah, komite dan pengurus Yayasan MTs. Nurul Huda bergabung mitra kerja dengan DBe 3, yaitu salah satu LSM dari Amerika yang membantu dalam bidang metode pembelajaran, menejemen pendidikan sekolah, dan pelatihan lainnya. Kerjasama ini sangat menunjang perkembangan pendidikan baik sarana-prasarana, keunggulan prestasi peserta didik, serta peningkatan mutu profesiomalisme guru khususnya dalam metode pengajaran.

Tepat pada tahun 1999 MTs. Nurul Huda Terakreditasi "A" hingga bertahan sampai sekarang, hal ini tidak luput dari peran kepala madrasah yang mampu mengerakan semua sistem dan elemen sekolah. Dalam perkembangan mulai tahun 1979 sampai sekarang, madrasah telah mengalami pergantian pimpinan sebagai Kepala Madrasah yaitu:

a. Abd. Rosyid (1971-1979 dan 1983-1989)
b. H. Akhson Hadi, BA (1979-1983)
c. H. Hasan Bisri (1989-1999)
d. Drs. H. Misbahuddin, MM (1999-2015)

Kemudian, pada tahun 2015 hingga sekarang terjadi pergantian kepala sekolah Bapak H. Misbahuddin, MM selaku kepala madrasah oleh Bapak M. Muhibbuddin A, S.HI, M.Pd.I tepatnya di bulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

November pada tanggal 31 Oktober 2015 yang dipilih oleh para pejabat dan dewan guru-guru di MTs Nurul Huda Sedati.

**2. Profil Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda**

| | |
|---|---|
| Nomor statisitik Madrasah | = 121235150030 |
| Nama Madrasah | = Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda |
| Alamat/ Desa | = JL. Raya kalanganyar 53 |
| Kecamatan | = Sedati |
| Kabupaten | = Sidoarjo |
| No. Telepon | = (031) 8916003 |
| Tahun berdiri | = 1971 |
| Status Madrasah | = Swasta |
| Status Akreditasi | = A |
| Penyelenggaraan Madrasah | = Yayasan |
| Organisasi penyelenggara | = Yayasan Nurul Huda Sedati |
| Letak geografis | = Pantai/ Pesisir |
| Lingkungan pekerjaan | = Perikanan |
| Status tanah | = Hak Milik |
| Luas tanah | = 4377 m |
| Status kepemilikan | = Wakaf/ Sumbangan |

**3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda**

Visi merupakan gambaran cita-cita Madrasah dimasa datang. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan dimasa yang akan datang. Visi harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan pendidikan nasional. Dengan pedoman diatas, visi MTs. Nurul Huda Sedati adalah ULTRASONIC "Terciptanya peserta didik yang Unggul, Trampil, Sopan, Beriman, Cendekia". Indikator ketercapaian visi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

a. Terwujudnya peserta didik sebagai insan kreatif, inovatif dan memiliki penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.
b. Meningkatnya semangat berbangsa dan bernegara melalui peningkatan kegiatan-kegiatan cinta tanah air dan bangsa, disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
c. Terwujudnya peserta didik berakhlak mulia dan berkepribadian dalam pergaulan.
d. Terwujudnya seluruh warga madrasah sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
e. Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan seluruh warga madrasah melalui pelaksanaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
f. Meningkatnya pengetahuan, ketrampilan dan kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan keunggulan lokal sebagai salah satu bekal dalam hidup mandiri dimasyarakat.

Sedangkan misi MTs. Nurul Huda sebagai tindakan strategis yang dilakukan untuk mencapai visi madrasah antara lain :

a. Menciptakan suasana belajar berbasis TIK dalam lingkungan madrasah yang kondusif guna pengembangan IPTEK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Melaksanakan pembinaan keberbakatan akademik dan akademik guna meningkatkan sikap sportif dan kompetitif yang sehat.

c. Mengembangkan sikap toleransi dengan melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab sesuai aturan sosial yang berlaku dimasyarakat.

d. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman seluruh warga madrasah terhadap ajaran agama agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

e. Melibatkan seluruh warga madrasah, masyarakat dan orang tua peserta didik sebagai mitra madrasah dalam meningkatkan mutu layanan.

**4. Keadaan Sarana & Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda**

Keadaan sarana dan prasarana MTs. Nurul Huda tidak jauh berbeda dengan sekolah lain. Berikut ini data umum tentang sarana dan prasarana di MTs. Nurul Huda Sedati :

**Tabel 4.1**
**Sarana & Prasarana MTs. Nurul Huda**

| No. | Ruang | Jumlah | Keadaan |
|---|---|---|---|
| 1 | Ruang kepala madrasah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang tata usaha | 1 | Baik |
| 3 | Ruang kontrol CCTV | 1 | Baik |
| 4 | Ruang guru | 2 | Baik |
| 5 | Ruang tamu | 1 | Baik |
| 6 | Ruang kelas<br>Kelas VIII<br>Kelas VIII<br>Kelas IX | 20 | Baik |
| 7 | Ruang perpustakaan | 1 | Baik |
| 8 | Lab. Komputer | 3 | Baik |
| 9 | Lab. Bahasa | 2 | Baik |
| 10 | Lab. IPA | 1 | Baik |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 11 | Ruang keterampilan | 1 | Baik |
| 12 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 13 | Ruang koperasi | 1 | Baik |
| 14 | Ruang OSIS | 1 | Baik |
| 15 | Aula serbaguna | 1 | Baik |
| 16 | WC dan kamar mandi guru | 2 | Baik |
| 17 | WC dan kamar mandi siswa | 18 | Baik |
| 18 | Tempat parkir guru | 2 | Baik |
| 19 | Tempat parkir siswa | 1 | Baik |
| 20 | Halaman olahraga | 2 | Baik |

**5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda**

Adapun pendidik dan tenaga kependidikan di MTs. Nurul Huda Sedati telah diuraikan pada table dibawah ini :

**Tabel 4.2**
**Pendidik & Tenaga Kependidikan MTs. Nurul Huda**

| No. | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| **1** | Drs. H. Misbahuddin, MM | Direktur YPI Nurul Huda<br>Guru Aqidah Akhlaq |
| **2** | M. Muhibuddin Att, SHI, M.Pd.I | Kepala Madrasah<br>Guru Fiqih |
| **3** | H. Abu Choiri, S.Pd.I | Guru Fiqih |
| **4** | H.M. Irfan Fadlly, SH | Guru Bhs. Arab |
| **5** | M. Iksan, S.Sos | Guru IPA |
| **6** | Drs. H.M. Syuaib Masyhudi, M.Pd.I | Guru Bhs. Inggris |
| **7** | Drs. H. Sugijanto | Guru Matematika |
| **8** | Suparmi, S.Pd | Guru Bhs. Jawa |
| **9** | Dra. Mafruchah | Guru Qur'an-Hadits |
| **10** | M. Hamdani Halim, S.Pd | Guru Bhs. Indonesia |
| **11** | Dian Suryani R. Aini, S.S, M.Pd | Guru IPS |
| **12** | Dzulkifli, S.Psi | Guru BK |
| **13** | Eka Maulida Fitriyanti, S.Pd | Guru Bhs. Indonesia |
| **14** | Eny Sulistiowati, S.Pd | Waka Humas<br>Guru Matematika |
| **15** | Hj. Mauhibah, S.Psi, M.Si | Guru Bhs. Inggris |
| **16** | H. Syamsul M. S.Ag, M.Pd,I | Guru SKI |
| **17** | Warsidi Adjis, S.Pd | Guru IPA |
| **18** | Hj. Rohmatul Ummah, S.Pd.I | Guru NU/SKI/Prakarya |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| **19** | Lailil Hariati, S.Pd.I | Guru Bhs. Inggris |
| **20** | M. Baitir Rozaq, S.Pd | Guru Bhs. Indonesia |
| **21** | Dewi Istiana Sari, S.Pd | Guru Prakarya |
| **22** | Hj. Jari Fadjariah, S.Pd | Guru IPA |
| **23** | Mikhmidatin Farchan, S.E.I | Guru IPS/PKN |
| **24** | Fatkhur Rohman, S.Pd | Waka Kesiswaan<br>Guru Penjaskes |
| **25** | Anik Mufidah, S.Si | Guru IPA |
| **26** | Drs. H. Hamim Akbar | Guru PKn |
| **27** | Dra. Hj. Lilik Nasuhah | Guru Qurdits/Aqidah/NU |
| **28** | Durrotul Wachdah, S.Pd | Guru Matematika |
| **29** | Siti Mas'ulah, S.Pd | Guru Bhs. Inggris |
| **30** | Syaikhullah Khumaini. S.Pd, M.Pd.I | Guru PKn |
| **31** | Khoirul Bariyah, S.Pd | Guru Bhs. Indonesia |
| **32** | K. Abd. Rochim | Guru BMK |
| **33** | Heny Setiyawati, S.Pd | Guru MTK/Bhs.Daerah |
| **34** | Rizqa Lindawati, S.Pd | Guru Piket |
| **35** | Drs. H. Kantoro Atokat | Guru Bhs. Indonesia |
| **36** | Heru Sujanto, S.Pd | Guru Seni Rupa |
| **37** | Syihabbuddin, S.S. | Kepala Perpus |
| **38** | Dedik Kurniawan | Guru TIK |
| **39** | Lilik Maimunah, S.Ag | Guru Bhs. Indonesia |
| **40** | Anis Budiman, S.HI | Waka Sarpras<br>Guru IPS |
| **41** | Naily Iktafa Ni'am, S.Si | Guru IPA |
| **42** | Imam Abdul Rahman, S.Pd.I, M.Pd. | Waka Kurikulum<br>Guru Bhs. Arab |
| **43** | Teguh Basuki, M.Pd | Guru Penjaskes/BK |
| **44** | Qudsiyatuz Zahroh, S.Pd.I | Guru Matematika |
| **45** | Ulfatun Ni'mah, S.Ag | Guru SKI/Qurdits |
| **46** | H. A. Lutfi | Guru Fiqih/BMK |
| **47** | M. Hilmi Masruri | Guru TIK |
| **48** | Rizqiyah Irsyadah, S.Pd | Guru Matematika |
| **49** | Luluk Kurnia, S.S. | Guru Bhs. Arab |
| **50** | Fitria Millatul Husnah, S.Psi | Guru BK |
| **51** | Achmad Syafi'an, S.Pd.I | Kepala TU |
| **52** | M. Hasan Bisri | Bendahara |
| **53** | Sulaihan Ghoni | Tata Usaha |
| **54** | Abdul Halim | Tata Usaha |
| **55** | Suhartatik | OB |
| **56** | Andi Rizqi Ananda | OB |
| **57** | M. Alfatchur Rohim | OB |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### 6. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda

Keadaan siswa MTs. Nurul Huda Sedati terdiri atas siswa yang berasal dari wilayah sekitarnya. Semua siswa dijadwalkan masuk pagi. Berikut adalah keadaan siswa di MTs. Nurul Huda Sedati tahun ajaran 2018/2019 :

**Tabel 4.3**
**Jumlah Siswa MTs. Nurul Huda**

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | | Total |
|---|---|---|---|---|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| **1** | VII A | 14 | 16 | 30 |
| **2** | VII B | 13 | 23 | 36 |
| **3** | VII C | 20 | 11 | 31 |
| **4** | VII D | 18 | 16 | 34 |
| **5** | VII E | 16 | 17 | 33 |
| **6** | VII F | 18 | 13 | 31 |
| **7** | VIII A1 | 7 | 22 | 29 |
| **8** | VIII A2 | 10 | 18 | 28 |
| **9** | VIII B | 9 | 18 | 27 |
| **10** | VIII C | 16 | 16 | 32 |
| **11** | VIII D | 15 | 17 | 32 |
| **12** | VIII E | 20 | 16 | 36 |
| **13** | VIII F | 18 | 18 | 36 |
| **14** | IX A1 | 8 | 18 | 26 |
| **15** | IX A2 | 11 | 14 | 25 |
| **16** | IX B | 16 | 14 | 30 |
| **17** | IX C | 16 | 17 | 33 |
| **18** | IX D | 20 | 14 | 34 |
| **19** | IX E | 18 | 16 | 34 |
| **20** | IX F | 20 | 14 | 34 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Penyajian Data

### 1. Manajemen Kelas di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati

Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.[101]

Untuk mengetahui manajemen kelas yang telah dilakukan oleh guru dalam mendukung proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 60 siswa yang terdiri dari 20 siswa kelas VII-A, 20 siswa kelas VIII-A1, dan 20 siswa kelas IX-A1.

Dalam hal tersebut maka peneliti membuat 20 pernyataan dengan alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda. Setelah angket dijawab oleh responden, peneliti kemudian menghitung validitas dan releabilitas menggunakan SPSS. Berikut merupakan hasil penghitungan validitas dan releabilitas instrumen.

**Tabel 4.4**
**Validitas Instrumen Manajemen Kelas**

| Nomor Soal | r-hitung | r-tabel | Keterangan | Nomor Soal | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | 0,586** | 0,361 | Valid | **11** | 0,448* | 0,361 | Valid |
| **2** | 0,683** | 0,361 | Valid | **12** | 0,607** | 0,361 | Valid |
| **3** | 0,507** | 0,361 | Valid | **13** | 0,560** | 0,361 | Valid |
| **4** | 0,454* | 0,361 | Valid | **14** | 0,454* | 0,361 | Valid |

[101] Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN-Press Malang, 2009), hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **5** | 0,474* | 0,361 | Valid | **15** | 0,507** | 0,361 | Valid |
| **6** | 0,517** | 0,361 | Valid | **16** | 0,756** | 0,361 | Valid |
| **7** | 0,525** | 0,361 | Valid | **17** | 0,396* | 0,361 | Valid |
| **8** | 0,458* | 0,361 | Valid | **18** | 0,616** | 0,361 | Valid |
| **9** | 0,410* | 0,361 | Valid | **19** | 0,479* | 0,361 | Valid |
| **10** | 0,527** | 0,361 | Valid | **20** | 0,419* | 0,361 | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa r-Hitung > r-Tabel sehingga instrumen angket berjumlah 20 butir soal valid. Sedangkan reliabilitas instrumen berdasarkan perhitungan SPSS yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.5**
**Reliabilitas Instrumen Manajemen Kelas**

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded[a] | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,777 | 20 |

Berdasarkan perhitungan oleh SPSS tersebut reliabilitas instrumen dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,777 > 0,05 yang artinya instrumen tersebut reliabel dengan vadiliditas instrumen yang diberikan kepada 30 responden dengan prosentase 100%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas terhadap angket manajemen kelas dan diketahui bahwa butir pernyataan adalah valid dan reliabel maka angket dapat disebarkan kepada responden. Peneliti telah menyebarkan angket kepada 20 siswa kelas VII-A, 20 siswa kelas VIII-A1, dan 20 siswa kelas IX-A1 dengan total responden berjumlah 60 siswa sehingga diperoleh hasil penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.6**
**Hasil Penilaian Instrumen Manajemen Kelas**

| Butir Soal | Penilaian | | | | Jumlah (N) |
|---|---|---|---|---|---|
| | Selalu | Sering | Kadang-Kadang | Tidak Pernah | |
| **1** | 17 | 17 | 26 | 0 | 60 |
| **2** | 27 | 24 | 9 | 0 | 60 |
| **3** | 45 | 12 | 3 | 0 | 60 |
| **4** | 38 | 18 | 4 | 0 | 60 |
| **5** | 0 | 0 | 6 | 54 | 60 |
| **6** | 0 | 4 | 33 | 23 | 60 |
| **7** | 26 | 27 | 7 | 0 | 60 |
| **8** | 0 | 1 | 9 | 50 | 60 |
| **9** | 0 | 0 | 19 | 41 | 60 |
| **10** | 0 | 0 | 16 | 44 | 60 |
| **11** | 0 | 5 | 17 | 38 | 60 |
| **12** | 20 | 32 | 8 | 0 | 60 |
| **13** | 0 | 1 | 21 | 38 | 60 |
| **14** | 27 | 28 | 5 | 0 | 60 |
| **15** | 0 | 1 | 24 | 35 | 60 |
| **16** | 35 | 21 | 4 | 0 | 60 |
| **17** | 11 | 26 | 23 | 0 | 60 |
| **18** | 0 | 0 | 13 | 47 | 60 |
| **19** | 28 | 27 | 5 | 0 | 60 |
| **20** | 31 | 24 | 5 | 0 | 60 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil uji analisis *descriptive statistics* terhadap hasil penilaian instrumen manajemen kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Descriptive Statistics**

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Manajemen Kelas | 60 | 24 | 55 | 79 | 69,23 | 5,867 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | | |

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* pada instrumen manajemen kelas tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden (*N)* sebanyak 60, nilai terkecil (*minimum*) adalah 55, nilai terbesar (*maximum*) adalah 79, jarak atau perbedaan antara data terbesar dengan terkecil (*range*) adalah 24, rata-rata (*mean*) adalah 69.23, dan sebaran data (*standart deviation*) adalah 5.867.

**2. Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati**

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.[102] Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan dikarenakan seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan bisa untuk melakukan proses pembelajaran.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 60 siswa yang terdiri dari 20 siswa kelas VII-A, 20 siswa kelas VIII-A1, dan 20 siswa kelas IX-A1.

[102] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal tersebut maka peneliti membuat 25 pernyataan dengan alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda. Setelah angket dijawab oleh responden, peneliti kemudian menghitung validitas dan releabilitas menggunakan SPSS. Berikut merupakan hasil penghitungan validitas dan releabilitas instrumen.

**Tabel 4.8**
**Validitas Instrumen Motivasi Belajar**

| Nomor Soal | r-hitung | r-tabel | Keterangan | Nomor Soal | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | 0,408* | 0,361 | Valid | **14** | 0,538** | 0,361 | Valid |
| **2** | 0,589** | 0,361 | Valid | **15** | 0,561** | 0,361 | Valid |
| **3** | 0,599** | 0,361 | Valid | **16** | 0,479* | 0,361 | Valid |
| **4** | 0,483* | 0,361 | Valid | **17** | 0,681** | 0,361 | Valid |
| **5** | 0,621** | 0,361 | Valid | **18** | 0,561** | 0,361 | Valid |
| **6** | 0,580** | 0,361 | Valid | **19** | 0,768** | 0,361 | Valid |
| **7** | 0,698** | 0,361 | Valid | **20** | 0,730** | 0,361 | Valid |
| **8** | 0,607** | 0,361 | Valid | **21** | 0,450* | 0,361 | Valid |
| **9** | 0,582** | 0,361 | Valid | **22** | 0,657** | 0,361 | Valid |
| **10** | 0,612** | 0,361 | Valid | **23** | 0,525** | 0,361 | Valid |
| **11** | 0,379* | 0,361 | Valid | **24** | 0,443* | 0,361 | Valid |
| **12** | 0,581** | 0,361 | Valid | **25** | 0,496* | 0,361 | Valid |
| **13** | 0,649** | 0,361 | Valid | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ sehingga instrumen angket berjumlah 25 butir soal valid. Sedangkan reliabilitas instrumen berdasarkan perhitungan SPSS yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.9**
**Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar**

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded[a] | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,865 | 25 |

Berdasarkan perhitungan oleh SPSS tersebut reliabilitas instrumen dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,865 > 0,05 yang artinya instrumen tersebut reliabel dengan vadiliditas instrumen yang diberikan kepada 30 responden dengan prosentase 100%.

Setelah dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas terhadap angket motivasi belajar dan diketahui bahwa butir pernyataan adalah valid dan reliabel maka angket dapat disebarkan kepada responden. Peneliti telah menyebarkan angket kepada 20 siswa kelas VII-A, 20 siswa kelas VIII-A1, dan 20 siswa kelas IX-A1 dengan total responden berjumlah 60 siswa sehingga diperoleh hasil penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.10**
**Hasil Penilaian Instrumen Motivasi Belajar**

| Butir Soal | Penilaian | | | | Jumlah (N) |
|---|---|---|---|---|---|
| | Selalu | Sering | Kadang-Kadang | Tidak Pernah | |
| **1** | 33 | 22 | 4 | 1 | 60 |
| **2** | 40 | 16 | 4 | 0 | 60 |
| **3** | 31 | 17 | 12 | 0 | 60 |
| **4** | 45 | 13 | 2 | 0 | 60 |
| **5** | 19 | 26 | 15 | 0 | 60 |
| **6** | 32 | 16 | 12 | 0 | 60 |
| **7** | 21 | 19 | 20 | 0 | 60 |
| **8** | 0 | 4 | 13 | 43 | 60 |
| **9** | 26 | 20 | 14 | 0 | 60 |
| **10** | 31 | 21 | 8 | 0 | 60 |
| **11** | 0 | 5 | 22 | 33 | 60 |
| **12** | 30 | 24 | 6 | 0 | 60 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **13** | 2 | 25 | 33 | 0 | 60 |
| **14** | 31 | 18 | 11 | 0 | 60 |
| **15** | 0 | 1 | 8 | 51 | 60 |
| **16** | 41 | 15 | 4 | 0 | 60 |
| **17** | 23 | 30 | 7 | 0 | 60 |
| **18** | 10 | 27 | 23 | 0 | 60 |
| **19** | 12 | 27 | 21 | 0 | 60 |
| **20** | 21 | 20 | 19 | 0 | 60 |
| **21** | 41 | 18 | 1 | 0 | 60 |
| **22** | 13 | 30 | 17 | 0 | 60 |
| **23** | 34 | 24 | 2 | 0 | 60 |
| **24** | 0 | 1 | 27 | 32 | 60 |
| **25** | 31 | 17 | 12 | 0 | 60 |

Hasil uji analisis *descriptive statistics* terhadap hasil penilaian instrumen manajemen kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

**Descriptive Statistics**

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Motivasi Belajar | 60 | 30 | 64 | 94 | 82,73 | 6,774 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | | |

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* pada instrumen manajemen kelas tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden (*N)* sebanyak 60, nilai terkecil (*minimum*) adalah 64, nilai terbesar (*maximum*) adalah 94, jarak atau perbedaan antara data terbesar dengan terkecil (*range*) adalah 30, rata-rata (*mean*) adalah 82.73, dan sebaran data (*standart deviation*) adalah 6.774.

### 3. Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data terkait prestasi belajar di MTs. Nurul Huda Sedati maka peneliti menggunkan rata-rata nilai rapor dari 20 siswa kelas VII-A, 20 siswa kelas VIII-A1, dan 20 siswa kelas IX A1 yang dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 4.12**
**Data Prestasi Belajar**

| Nomor Responden | VII-A | Nomor Responden | VIII-A1 | Nomor Responden | IX-A1 |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | 85 | **21** | 86 | **41** | 87 |
| **2** | 88 | **22** | 91 | **42** | 86 |
| **3** | 88 | **23** | 86 | **43** | 85 |
| **4** | 82 | **24** | 83 | **44** | 84 |
| **5** | 84 | **25** | 86 | **45** | 86 |
| **6** | 83 | **26** | 83 | **46** | 86 |
| **7** | 83 | **27** | 82 | **47** | 87 |
| **8** | 83 | **28** | 82 | **48** | 85 |
| **9** | 84 | **29** | 83 | **49** | 85 |
| **10** | 86 | **30** | 85 | **50** | 89 |
| **11** | 81 | **31** | 80 | **51** | 86 |
| **12** | 86 | **32** | 90 | **52** | 86 |
| **13** | 83 | **33** | 84 | **53** | 87 |
| **14** | 86 | **34** | 90 | **54** | 85 |
| **15** | 89 | **35** | 93 | **55** | 87 |
| **16** | 85 | **36** | 87 | **56** | 89 |
| **17** | 85 | **37** | 86 | **57** | 87 |
| **18** | 84 | **38** | 85 | **58** | 84 |
| **19** | 85 | **39** | 85 | **59** | 90 |
| **20** | 88 | **40** | 88 | **60** | 85 |

Hasil uji analisis *descriptive statistics* terhadap hasil penilaian instrumen manajemen kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**
**Descriptive Statistics**

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Prestasi Belajar | 60 | 13 | 80 | 93 | 85,65 | 2,510 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* pada instrumen manajemen kelas tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden (*N)* sebanyak 60, nilai terkecil (*minimum*) adalah 80, nilai terbesar (*maximum*) adalah 93, jarak atau perbedaan antara data terbesar dengan terkecil (*range*) adalah 13, rata-rata (*mean*) adalah 85.65, dan sebaran data (*standart deviation*) adalah 2.510.

**4. Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati**

Setelah mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibagikan kepada responden maka selanjutnya adalah melakukan uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dengan taraf signifikansi ditentukan sebesar 5% (0,05). Berikut hasil uji linieritas antar masing-masing variabel :

**Tabel 4.14**
**Uji Linieritas Variabel X dengan Y1**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Man_Kelas * Motivasi | Between Groups | (Combined) | 1177,993 | 24 | 49,083 | 2,015 | ,029 |
| | | Linearity | 530,688 | 1 | 530,688 | 21,782 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 647,305 | 23 | 28,144 | 1,155 | ,343 |
| | Within Groups | | 852,740 | 35 | 24,364 | | |
| | Total | | 2030,733 | 59 | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,343. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan yakni 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar adalah linear.

**Tabel 4.15**
**Uji Linieritas Variabel Y1 dengan Y2**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Prestasi * Motivasi | Between Groups | (Combined) | 134,755 | 24 | 5,615 | ,830 | ,680 |
| | | Linearity | ,041 | 1 | ,041 | ,006 | ,938 |
| | | Deviation from Linearity | 134,713 | 23 | 5,857 | ,865 | ,637 |
| | Within Groups | | 236,895 | 35 | 6,768 | | |
| | Total | | 371,650 | 59 | | | |

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,637. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan yakni 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar adalah linear.

**Tabel 4.16**
**Uji Linieritas Variabel X dengan Y2**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Prestasi * Man_Kelas | Between Groups | (Combined) | 98,267 | 19 | 5,172 | ,757 | ,740 |
| | | Linearity | 7,584 | 1 | 7,584 | 1,110 | ,298 |
| | | Deviation from Linearity | 90,683 | 18 | 5,038 | ,737 | ,754 |
| | Within Groups | | 273,383 | 40 | 6,835 | | |
| | Total | | 371,650 | 59 | | | |

Berdasarkan hasil analisis pada tabel tersebut dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,754. Nilai tersebut lebih besar daripada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

taraf signifikansi yang ditentukan yakni 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara manajemen kelas dengan prestasi belajar adalah linear.

## C. Analisis Data

### 1. Manajemen Kelas di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati

Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas di MTs. Nurul Huda Sedati maka peneliti melakukan analisis terhadap hasil instrumen yang telah diperoleh dari 60 responden. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu menggunakan uji-t satu variabel dengan bantuan SPSS versi 21. Sebelum melakukan analisis maka peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu sebab syarat melakukan analisis tesebut data harus berdistribusi normal. Adapaun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.17**

**Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Man_Kelas | ,119 | 60 | ,200* | ,971 | 60 | ,764 |

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel manajemen kelas atau variabel X bernilai sig. Kolmogorov-Smirnov 0,200 > 0,05 dan sig. Shapiro-Wilk 0,764 > 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak yang artinya variabel X berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis. Hasil analis uji-t

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu variabel terkait manajemen kelas di MTs. Nurul Huda Sedati adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.18**
**One-Sample Test**

| | Test Value = 8 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Manajemen Kelas | 80,847 | 59 | ,000 | 61,233 | 59,72 | 62,75 |

Pada tabel *Output One Sampel Test,* memuat data analisi uji-t yang mana nilai t hitung sebesar 80,847 dengan *degree of fredom* atau derajat kebebasan sebesar 59 (N-1), dimana $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$ (80,847>2,000) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya manajemen kelas telah diterapkan oleh guru di MTs. Nurul Huda Sedati. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 80,847 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 65,4 % dengan kategori cukup.

**2. Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati**

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda Sedati maka peneliti melakukan analisis terhadap hasil instrumen yang telah diperoleh dari 60 responden. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu menggunakan uji-t satu variabel dengan bantuan SPSS versi 21. Sebelum melakukan analisis maka peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu sebab syarat melakukan analisis tesebut data harus berdistribusi normal. Adapaun hasilnya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.19**

**Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Motivasi | ,099 | 60 | ,200* | ,972 | 60 | ,191 |

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar atau variabel Y1 bernilai sig. Kolmogorov-Smirnov 0,200 > 0,05 dan sig. 0,191 > 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak yang artinya variabel X berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis. Hasil analis uji-t satu variabel terkait motivasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda Sedati adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.20**

**One-Sample Test**

| | Test Value = 0 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Motivasi belajar | 94,597 | 59 | ,000 | 82,733 | 80,98 | 84,48 |

Pada tabel *Output One Sampel Test*, memuat data analisi uji-t yang mana nilai t hitung sebesar 94,597 dengan *degree of fredom* atau derajat kebebasan sebesar 59 (N-1), dimana $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$ (94,597>2,000) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya siswa MTs. Nurul Huda Sedati telah memiliki motivasi belajar. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 94,597 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga hasil akhirnya adalah 89,5 % dengan kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### 3. Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda Sedati maka peneliti melakukan analisis terhadap rata-rata nilai rapor 60 siswa. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu menggunakan *central tendency* dengan bantuan SPSS versi 21. Sebelum melakukan analisis maka peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Adapaun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.21**

**Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Prestasi | ,132 | 60 | ,200* | ,955 | 60 | ,449 |

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel prestasi belajar atau variabel Y2 bernilai sig. Kolmogorov-Smirnov 0,200 > 0,05 dan sig. 0,449 > 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak yang artinya variabel X berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis. Hasil analis *central tendency* terkait prestasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda Sedati adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.22**

***Central Tendency* Prestasi Belajar**

**Statistics**

Prestasi Belajar

| | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 85,65 |
| Median | | 85,50 |
| Mode | | 85[a] |
| Std. Deviation | | 2,510 |
| Range | | 13 |
| Minimum | | 80 |
| Maximum | | 93 |
| Sum | | 5139 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan *output central tendency* terkait data prestasi belajar siswa MTs. Nurul Huda dapat diketahui bahwa dengan jumlah 60 siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 93, nilai terendah yaitu 80, nilai yang paling sering diperoleh adalah 85, nilai tengah adalah 85.5, dan rata-rata nilai adalah 85,65. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut jika disesuaikan dengan kriteria penilaian hasil belajar oleh Suharsimi Arikunto maka prestasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda Sedati tergolong baik sekali.

**4. Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Peserta didik di MTs. Nurul Huda Sedati**

Sebelum melakukan analisis data terkait hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar di MTs. Nurul Huda Sedati, maka data pada penelitian ini terlebih dahulu dipastikan berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji *one sampel kolomogrov-smirnov*, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan atau hubungan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Setelah diketahui bahwa seluruh variabel berdistribusi normal dan linier yang telah dilakukan diatas maka selanjutnya dapat dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uji analisis untuk mengetahui hubungan manajemen kelas terhadap motivasi dan prestasi belajar menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21. Berikut hasil yang diperoleh:

**Tabel 4.23**

**Correlations**

| | | Motivasi | Manajemen Kelas |
|---|---|---|---|
| Pearson Correlation | Motivasi | 1,000 | ,773 |
| | Manajemen Kelas | ,773 | 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | Motivasi | . | ,000 |
| | Manajemen Kelas | ,000 | . |
| N | Motivasi | 60 | 60 |
| | Manajemen Kelas | 60 | 60 |

Pada tabel *correlation,* memuat korelasi/hubungan antara variabel manajemen kelas dengan motivasi. Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,773 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak yang artinya Ha diterima ada hubungan antara manajemen kelas dengan motivasi. Berdasarkan harga koefesien korelasi yang positif yaitu 0,773 maka arah hubungannya adalah positif hal ini menunjukkan semakin besar nilai manajemen kelas maka semakin besar pula motivasi belajar siswa.

**Tabel 4.24**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,773[a] | ,598 | 5,87239 | 1,458 |

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas
b. Dependent Variable: Motivasi

Pada tabel *model summary* diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,598 angka tersebut adalah pengkuadratan dari harga koefisien korelasi. *R hitung* sebesar 0,773 sehingga nilai persennya menjadi 59,8%. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut menunjukkan bahwa 59,8% variabel manajemen kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa dan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Tabel 4.25**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 707,607 | 1 | 707,607 | 20,519 | ,000[b] |
| | Residual | 2000,126 | 58 | 34,485 | | |
| | Total | 2707,733 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Motivasi
b. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

Pada tabel *Anova* diperoleh nilai F hitung sebesar 20,519 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi motivasi.

**Tabel 4.26**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 41,865 | 9,054 | | 4,624 | ,000 |
| | Manajemen Kelas | ,590 | ,130 | ,773 | 4,530 | ,000 |

a. Dependent Variable: Motivasi

Pada tabel *coefisient* diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut :

Y = 41,865 + 0,590X (Y = Motivasi, X = Manajemen kelas) konstanta sebesar 41,865 menyatakan bahwa jika tidak ada manajemen kelas maka motivasi adalah 41,865. Koefisien 0,590 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor manajemen kelas akan meningkatkan motivasi sebesar 0,590. Untuk analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi sebesar 0,773.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.27**

**Correlations**

| | | Prestasi Belajar | Motivasi |
|---|---|---|---|
| Pearson Correlation | Prestasi Belajar | 1,000 | ,780 |
| | Motivasi | ,780 | 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | Prestasi Belajar | . | ,000 |
| | Motivasi | ,000 | . |
| N | Prestasi Belajar | 60 | 60 |
| | Motivasi | 60 | 60 |

Pada tabel *correlation,* memuat korelasi/hubungan antara variabel motivasi dengan prestasi belajar. Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,780 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak yang artinya Ha diterima ada hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar. Berdasarkan harga koefesien korelasi yang positif yaitu 0,780 maka arah hubungannya adalah positif hal ini menunjukkan semakin besar nilai motivasi maka semakin besar prestasi belajar siswa.

**Tabel 4.28**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,780[a] | ,608 | 2,67344 | 1,957 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel *model summary* diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,608 angka tersebut adalah pengkuadratan dari harga koefisien korelasi. *R hitung* sebesar 0,780 sehingga nilai persennya menjadi 60,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 60,8 % variabel motivasi mempengaruhi prestasi belajar dan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.29**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 442,457 | 1 | 442,457 | 61,905 | ,000[b] |
| | Residual | 414,543 | 58 | 7,147 | | |
| | Total | 857,000 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Motivasi

Pada tabel *Anova* diperoleh nilai F hitung sebesar 61,905 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar.

**Tabel 4.30**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 31,998 | 6,936 | | 4,614 | ,000 |
| | Motivasi | ,669 | ,085 | ,780 | 7,868 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel *coefisient* diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut :

Y = 31,998 + 0,669X (Y = Prestasi belajar, X = Motivasi) konstanta sebesar 31,998 menyatakan bahwa jika tidak ada motivasi maka prestasi belajar adalah 31,998. Koefisien 0,669 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor motivasi akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,669. Untuk analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi sebesar 0,780.

Hasil analisis uji regresi linier sederhana terhadap variabel manajemen kelas, motivasi, dan prestasi belajar maka dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

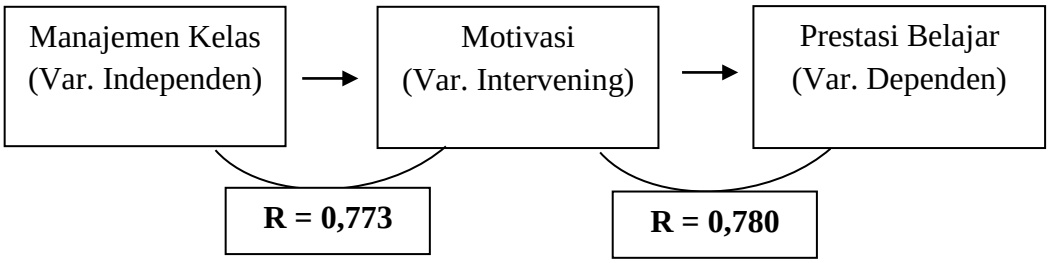


Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi dan prestasi belajar. Manajemen kelas memiliki hubungan terhadap motivasi dengan besar pengaruh 0,773 atau 59,8%. Motivasi sebagai variabel intervening atau variabel penghubung antara manajemen kelas dengan prestasi belajar memberikan sumbangsih pengaruh sebesar 0,780 atau 60,8% terhadap pembentukan prestasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda Sedati dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 85,65 dengan kategori sangat baik.

## D. Pembahasan

Seorang pendidik harus memiliki keterampilan untuk menciptakan dan menjaga suasana belajar yang optimal serta mampu mengatasi apabila terjadi permasalahan dalam proses belajar mengajar, keterampilan itu disebut sebagai manajemen kelas.[103] Hal yang menjadi komponen dalam manajemen kelas terdiri dari pendidik, peserta didik, dan lingkungan fisik. Ketiga komponen tersebut saling berkesinambungan untuk menciptakan

[103] Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktifitas pembelajaran di kelas yang kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pelaksanaan manajemen kelas yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar dengan optimal, serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil atau prestasi yang diharapkan.[104]

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati memiliki 50 pendidik. Pendidik tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasilnya, mengingat perannya sebagai pemimpin pendidikan di kelas. Dalam arti sempit bahwa pendidik yang berkewajiban mewujudkan program kelas adalah orang yang kerjanya memberikan pelajaran di kelas. Secara luas, pendidik berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang memiliki keterampilan untuk mengelola kelas dengan menciptakan dan menjaga suasana belajar yang optimal serta ikut bertanggungjawab dalam membantu mendewasakan anak didiknya.[105]

Untuk mengetahui manajemen kelas yang telah diterapkan oleh pendidik di MTs. Nurul Huda maka peneliti telah menyebarkan kuesioner yang berisi 20 butir pernyataan kepada 60 siswa dan melakukan analisis data menggunakan *uji-t* satu sampel dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 sehingga menghasilkan nilai $t_{hitung}$ sebesar 80,847 dengan nilai $t_{tabel}$ sebesar 2,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar 80,847

[104] User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 33
[105] Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: UIN-Press Malang, 2009), hal 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka dapat dicari nilai prosentasenya melalui pengkuadratan koefisien determinasi sehingga diperoleh hasil sebesar 65,4% yang artinya bahwa pendidik di MTs. Nurul Huda telah menerapkan manajemen kelas dengan prosentase 65,4% dan berkategori cukup.

Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.[106] Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi seseorang siswa. Hal ini dikarenakan siswa yang menyukai suatu mata pelajaran tertentu maka akan mempelajari mata pelajaran tersebut dengan senang hati hingga ia mampu menguasai materi dalam waktu yang relatif singkat yang menyebabkan ulangan pun dapat ia lewati dengan lancar dan mendapatkan prestasi yang gemilang.[107]

Bentuk-bentuk motivasi yang dapat dilakukan oleh guru antara lain dengan cara memberi angka, hadiah, kompetisi, *ego-involvement*, memberikan ulangan, mengetahui hasil belajar, memberikan pujian, memunculkan hasrat untuk belajar, menumbuhkan minat, dan adanya tujuan yang diakui.[108]

Untuk mengetahui terkait penerapan bentuk-bentuk motivasi oleh pendidik di MTs. Nurul Huda kepada siswa maka peneliti telah menyebarkan kuesioner yang berisi 25 butir pernyataan kepada 60 siswa dan melakukan analisis data menggunakan *uji-t* satu sampel dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 sehingga menghasilkan nilai $t_{hitung}$ sebesar

[106] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 114
[107] Ibid., hal. 121-122
[108] Ibid., hal. 124-134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

94,597 dengan nilai $t_{tabel}$ sebesar 2,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar 94,597 maka dapat dicari nilai prosentasenya melalui pengkuadratan koefisien determinasi sehingga diperoleh hasil sebesar 89,5% yang artinya bahwa siswa MTs. Nurul Huda telah memiliki motivasi belajar dengan prosentase 89,5% dan berkategori baik.

Mengacu kepada tujuan manajemen kelas menurut Sudirman yaitu penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual/kecerdasan peserta didik dalam kelas. Fasilitas yang diberikan tersebut akan berdampak pada terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, dan motivasi dalam perkembangan intelektual peserta didik.[109] Hal tersebut memberikan indikasi bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas akan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dengan menciptakan rasa disiplin dan mengembangkan intelektual peserta didik. Untuk membuktikan hubungan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar yang ada di MTs. Nurul Huda Sedati maka peneliti melakukan analisis data dari hasil penilaian kuesioner manajemen kelas dan motivasi belajar yang telah diisi oleh 60 responden. Peneliti menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 sehingga diperoleh nilai *coefisient* Y = 41,865 + 0,590X (Y = Motivasi, X = Manajemen kelas) konstanta sebesar 41,865 menyatakan bahwa jika

[109] Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada manajemen kelas maka motivasi adalah 41,865. Koefisien 0,590 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor manajemen kelas akan meningkatkan motivasi sebesar 0,590. Pada *model summary* diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,598 angka tersebut adalah pengkuadratan dari harga koefisien korelasi. *R hitung* sebesar 0,773 sehingga nilai persennya menjadi 59,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 59,8% variabel manajemen kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa dan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Manajemen kelas dapat menumbuhkan motivasi yang ada pada dalam diri peserta didik untuk mendorong minat dalam mempelajari materi yang diberikan sehingga memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Sasaran dalam manajemen kelas terbagi menjadi manajemen fisik dan manajemen emosional peserta didik. Manajemen fisik seperti tata letak kursi, meja, almari, papan tulis. Sedangkan manajemen emosional peserta didik yaitu tingkah laku, kedisiplinan, perhatian, semangat belajar, dan hubungan antar warga kelas/sekolah. Sasaran manajemen kelas tersebut menjadikan kondisi belajar kondusif dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sehingga berdampak positif kepada prestasi peserta didik. [110] Hal tersebut dapat diketahui melalui karakteristik motivasi yang dimiliki oleh siswa.

Dalam dunia pendidikan, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh prestasi belajar. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari

[110] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional ), hal. 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh fisiologis dan psikologis yang di dalamnya terdapat motivasi dan minat yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan sehingga menunjukkan bahwa peserta didik cenderung lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya[111]. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda maka peneliti melakukan analisis terhadap rata-rata nilai rapor 60 siswa. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu menggunakan *central tendency* dengan bantuan SPSS versi 21. Berdasarkan *output central tendency* terkait data prestasi belajar siswa MTs. Nurul Huda dapat diketahui bahwa dengan jumlah 60 siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 93, nilai terendah yaitu 80, nilai yang paling sering diperoleh adalah 85, nilai tengah adalah 85.5, dan rata-rata nilai adalah 85,65. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut jika disesuaikan dengan kriteria penilaian hasil belajar oleh Suharsimi Arikunto maka prestasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda Sedati tergolong baik sekali.

Sedangkan untuk membuktikan bahwa motivasi memiliki hubungan terhadap prestasi belajar maka peneliti melakukan analisis data

[111] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari hasil penilaian kuesioner motivasi belajar dan nilai rapor yang telah diisi oleh 60 responden. Peneliti menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 sehingga diperoleh nilai *coefisient* Y = 31,998 + 0,669X (Y = Prestasi belajar, X = Motivasi) konstanta sebesar 31,998 menyatakan bahwa jika tidak ada motivasi maka prestasi belajar adalah 31,998. Koefisien 0,669 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor motivasi akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,669. Sedangkan pada *model summary* diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,608 angka tersebut adalah pengkuadratan dari harga koefisien korelasi. *R hitung* sebesar 0,780 sehingga nilai persennya menjadi 60,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 60,8 % variabel motivasi mempengaruhi prestasi belajar dan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen kelas memiliki hubungan terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Mengingat prestasi peserta didik dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor internal salah satunya adalah psikologis termasuk motivasi dan faktor eksternal yaitu lingkungan atau kondisi kelas. Jika manajemen/pengelolaan kelas dilakukan dengan memperhatikan tujuan dan pendekatan pada manajemen kelas dengan baik oleh pendidik maka akan meningkatkan motivasi belajar yang berujung pada prestasi peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul "Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati" maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang manajemen kelas di MTs. Nurul Huda sedati dapat disimpulkan tergolong "cukup" dengan prosentase 65,4%.
2. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang kedua yaitu tentang motivasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda sedati dapat disimpulkan tergolong "baik" dengan prosentase 89,5%.
3. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang prestasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda sedati dapat disimpulkan tergolong "sangat baik" dengan rata-rata nilai 85,65.
4. Manajemen kelas memiliki hubungan terhadap motivasi dengan besar pengaruh 0,773 dengan interval koefisien tersebut maka tingkat hubungannya kuat. *Coefisient* Y = 41,865 + 0,590X (Y = Motivasi, X = Manajemen kelas) konstanta sebesar 41,865 menyatakan bahwa jika tidak ada manajemen kelas maka motivasi adalah 41,865. Koefisien 0,590 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor manajemen kelas akan meningkatkan motivasi sebesar 0,590. Motivasi sebagai variabel



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intervening atau variabel penghubung antara manajemen kelas dengan prestasi belajar memberikan sumbangsih pengaruh sebesar 0,780 dengan interval koefisien tersebut maka tingkat hubungannya kuat terhadap pembentukan prestasi belajar siswa di MTs. Nurul Huda Sedati. *Coefisient* Y = 31,998 + 0,669X (Y = Prestasi belajar, X = Motivasi) konstanta sebesar 31,998 menyatakan bahwa jika tidak ada motivasi maka prestasi belajar adalah 31,998. Koefisien 0,669 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor motivasi akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,669.

## B. Saran

Sehubungan dengan selesainya penelitian dengan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyatakan :

1. Pelaksanaan manajemen kelas memiliki potensi yang sangat baik untuk menciptakan dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Sebab motivasi tersebut memiliki peran sebagai penghubung/pengantar siswa memperoleh prestasi belajar. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan manajemen kelas dan menerapkannya pada proses pembelajaran.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, petunjuk, dan masukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: bumi aksara.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azwar, Syaifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen, Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bahri Djamarah, Syaiful & Azwar Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional

Basri, Seta. 2012. *Uji Realibilitas dan Uji Validitas.* http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html. diunduh pada tanggal 25 November 2018

Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemahnya Perkata*. Jakarta: Sygma.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fathurohman, Pupuh & Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar: Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.

Isjoni. 2007. *Pembelajaran Visioner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan komponen-komponen ElementerKemajuan Sekolah*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Kurniadin, Didin., Imam Machali. *Manajemen Pedidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhib, Abdul. 2012. *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama.

Mulyadi. 2009. *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa, Cet.1*. Malang: UIN Malang Press.

Mulyani, Tri. 2001. *Pengelolaan Kelas (Classroom Management)*. Yogyakarta: FIP UNY

Mulyasa, E. 2016. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta

Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Afabeta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media.

Silalahi, Aripin. 2011. *Program Kelas Unggulan*. dalam http://digilib.unila.ac.id/724/3/BAB%2011.pdf. diunduh pada 07 November 2018 pukul 19.00 WIB

Singaribun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES

Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudjana, Nana. 1991. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

_____.2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono & Ngadirun. 2009. *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Supriyono, Agus . 2009. *Tesis: Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Supriyono, Agus. 2000. *Tesis : Penyelenggaraan kelas unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi 7 Sutratinah Tirtonegoro, Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.

Syamsi, Ibnu. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tim Prima Pena. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.

Ukas, Maman. 2004. *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Agnini

Undang-Undang RI No. 20 Th. 2003 Pasal 5, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, User. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zulfiani, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran Sains*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id